PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR PADA MUATAN PELAJARAN IPS DALAM MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI PADA SISWA SD

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

Nama : Nadiyyatus Sa'adah

NIM : 2018820293

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

2022

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Skripsi, 31 Agustus 2022
Nadiyyatus Sa'adah (2018820293)
PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR PADA MUATAN PELAJARAN IPS DALAM MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI SISWA SD
xvii, 193 halaman, 23 tabel, 4 gambar, 17 lampiran

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan (R&D) menurut Borg dan Gall. Langkah yang ditempuh dalam penelitian pengembangan ini meliputi penelitian dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan produk, uji coba lapangan awal, merevisi hasil uji coba awal, uji coba lapangan utama, penyempurnaan produk hasil uji lapangan awal, uji coba pelaksanaan, penyempurnaan produk akhir. Kelayakan produk didasarkan pada hasil penilaian ahli media, ahli materi dan siswa kelas IV sekolah dasar sebagai subjek uji coba. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian dari ahli media mendapatkan rata-rata skor 88% termasuk kategori sangat layak. Penilaian ahli materi mendapatkan rata-rata skor 86% termasuk kategori sangat layak. Penilaian ahli Bahasa Indonesia mendapatkan rata-rata skor 90% termasuk kategori sangat layak.Pada uji coba kelompok kecil mendapatkan persentase skor 83% termasuk dalam kategori layak. Uji coba lapangan utama mendapatkan persentase skor 90% termasuk dalam kategori layak. Dapat disimpulkan bahwa media buku cerita bergambar pada muatan pelajaran IPS dalam meningkatkan budaya literasi pada siswa SD layak digunakan.

Kata kunci : Buku Cerita Bergambar, Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia

Daftar Pustaka 20 (2017 – 2022)

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING
PERSYARATAN UNTUK UJIAN SKRIPSI

Pembimbing,

Lativa Qurrotaini, M.Pd

Tanggal : 15 Agustus 2022

MENGETAHUI
KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Kaprodi,

Lativa Qurrotaini, M.Pd

Tanggal : 15 Agustus 2022

Nama : Nadiyyatus Sa'adah
Nomor Pokok : 2018820293
Judul Skripsi : **Pengembangan Buku Cerita Bergambar Pada Muatan Pelajaran IPS Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Pada Siswa SD.**
Angkatan : 2018/2019

PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul "Pengembangan Buku Cerita Bergambar Pada Muatan Pelajaran IPS Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Pada Siswa SD" yang ditulis oleh Nadiyyatus Sa'adah Nomor Pokok 2018820293 telah diujikan pada Rabu, 31 Agustus 2022 diterima dan disahkan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Mengesahkan,

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Dekan,

Dr. [illegible], M.Si.

Panitia Ujian	Tanda Tangan	Tanggal
Ismah, M.Si. Ketua		03.10.22
Lativa Qurrotaini, M.Pd. Sekretaris		20-09-2022
Lativa Qurrotaini, M.Pd. Pembimbing		20-09-2022
Dr. Dirgantara Wicaksono, M.Pd. Penguji-1		24-09-22
Muhammad Hayyun, M.Pd. Penguji-2		19-09-22

LEMBAR PENGESAHAN

Diterima dan disahkan oleh Komisi Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menempuh ujian Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Nama	: Nadiyyatus Sa'adah
Nomor Pokok	: 2018820293
Judul Skripsi	: Pengembangan Buku Cerita Bergambar Pada Muatan Pelajaran IPS Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Pada Siswa SD
Angkatan	: 2018
Hari	: Rabu
Tanggal	: 31 Agustus 2022

	Ismah, M.Si. Ketua
	Lativa Qurrotaini, M.Pd. Sekretaris
	Dr. Dirgantara Wicaksono, M.Pd. Penguji-1
19-09-22	**Muhammad Hayyun, M.Pd.** Penguji-2

iv

PAKTA INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

a. Nama : Nadiyyatus Sa'adah
b. Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 13 Februari 2000
c. Fakultas/Prodi : Ilmu Pendidikan/PGSD
d. Nomor Pokok : 2018820293
e. Alamat Rumah : Jl. Palapa VII No. 26 RT 012/001 Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat
f. No.Tlp/HP : 085772429577
g. Judul Skripsi : Pengembangan Buku Cerita Bergambar Pada Muatan Pelajaran IPS Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Pada Siswa SD

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh dokumen/data yang saya sampaikan dalam skripsi ini adalah benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dokumentasi/data terdapat indikasi penyimpangan/pemalsuan data bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan perundang undangan yang berlaku.

Demikian pakta integritas ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 31 Agustus 2022

Mahasiswa yang bersangkutan,

METERAI TEMPEL

Nadiyyatus Sa'adah

v

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK PENINGKATAN AKADEMIK

Sebagai civitas Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Nadiyyatus Sa'adah
No. Pokok	: 2018820293
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pendidikan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta Hak Bebas Royalty Non Ekslusif (*Non Exclussive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR PADA MUATAN PELAJARAN IPS DALAM MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI PADA SISWA SD

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan. Dengan ini hak bebas royalti Fakultas Ilmu Pendidikan berhak menyimpan, menggali media, mengelola dalam bentuk perangkat data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di Jakarta

Pada tanggal, 31 Agustus 2022

METERAI TEMPEL

CAKX019827754

Nadiyyatus Sa'adah

PERSEMBAHAN

Hasil karya ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang selama ini selalu memberikan dukungan materi dan non materi dalam mensukseskan pendidikan saya hingga saat ini. Walaupun banyak rintangan untuk sampai ke titik ini, saya bersyukur karena bisa melewatinya dengan berproses menjadi yang lebih baik.

Ilmu yang sudah saya dapatkan di kampus Universitas Muhammadiyah Jakarta ini, Insyaallah akan saya terapkan dengan sungguh-sungguh guna mencerdaskan anak bangsa. Saya berkomitmen untuk menjadi tenaga pengajar yang totalitas dalam membangun karakter anak-anak agar dapat bersaing serta berkompetisi untuk menciptakan sebuah karya yang berguna bagi masyarakat.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan bagi hamba-Nya yang mau memberikan perubahan bagi masyarakat. Amiiin ya Rabbal Alamin.

MOTTO

مَنْ دَلَّ عَلَى خَيْرٍ فَلَهُ مِثْلُ أَجْرِ فَاعِلِهِ

“Siapa yang menunjukkan kepada kebaikan, maka dia akan mendapat pahala sebanyak yang didapat oleh yang mengerjakannya.” (HR. Muslim)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta kepada umatnya yang selalu melaksanakan ajarannya.

Skripsi ini sengaja penulis ajukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta. Dalam penulisan ini tentu masih banyak kekurangan dan kelemahannya, untuk itu penulis ingin menyampaikan permohonan kritik dan saran dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, terutama kepada :

1. Bapak Dr. Mamun Murod Al-Barbasy, M.Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memberikan kesempatan penulis untuk berkuliah di Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2. Bapak Dr. Iswan, M.Si., Dekan Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk mengikuti studi di fakultas ini.
3. Ibu Lativah Qurrotaini, M.Pd., ketua Program studi Pendidikan Guru sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta serta selaku pembimbing skripsi penulis yang telah mengarahkan dan meluruskan jalan pikiran penulis dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.
5. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UMJ.
6. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan dan selalu memberikan semangat dan kasih sayang.
7. Kepala Sekolah dan guru kelas V SDI Al-Hasanah yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
8. Sahabat-sahabatku Anggi, Alda, dan Aricah yang selalu mendukung, mendoakan dan memberikan semangat serta membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman angkatan 2018 PGSD FIP UMJ khususnya kelas ASD terimakasih atas kebersamaan dan canda tawa selama masa perkuliahan hingga akhir.

Akhirnya dengan segala ketulusan hati yang bersih dan ikhlas, penulis berdoa semoga segala amal baik yang telah mereka berikan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Jakarta, 31 Agustus 2022

Nadiyyatus Sa’adah

2018820293

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
LEMBAR PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI .... **Error! Bookmark not defined.**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **Error! Bookmark not defined.**
FAKTA INTEGRITAS..... **Error! Bookmark not defined.**
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK MENINGKATKAN AKADEMIK.....v
PERSEMBAHAN vii
MOTTO viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR GAMBAR..... xiv
DAFTAR TABEL.....xv
BAB I : PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang.....1
B. Identifikasi Masalah.....9
C. Pembatasan Masalah 9
D. Rumusan Masalah 9
E. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan.....10
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 11
G. Manfaat Penelitian 11
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA 13
A. Kajian Teori 13
1. Tinjauan tentang Pengembangan 13

2. Tinjauan tentang Buku Cerita Bergambar 14
3. Tinjauan tentang Pembelajaran IPS 18
4. Tinjauan tentang Budaya Literasi 25
5. Tinjauan Materi tentang Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Indonesia 34
B. Hasil Penelitian yang Relevan 41
C. Kerangka Berpikir 43
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN 46
A. Tempat dan Waktu Penelitian 46
B. Model Pengembangan 47
C. Prosedur Pengembangan 48
D. Desain Uji Coba 52
E. Subjek Uji Coba 53
F. Instrumen Penelitian 54
G. Uji Coba Produk 58
H. Teknik Analisis Data 59
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 65
A. Deskripsi Hasil Pengembangan 65
B. Deskripsi dan Analisis Data Hasil Uji Coba 65
C. Pembahasan 107
BAB V : PENUTUP 108
A. Kesimpulan 108
B. Saran 109

DAFTAR PUSTAKA 111
LAMPIRAN 113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 46

Gambar 3.1 Langkah-Langkah Penggunaan Metode RnD Menurut Sugiyono 49

Gambar 4.1 RPP Tema 1 Kelas 4 69

Gambar 4.2 Silabus Tema 1 Kelas 4 69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Antara Buku Teks dan Buku Suplemen 18

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian 47

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Ahli Materi 56

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Ahli Bahasa 57

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Ahli Media 57

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Respon Peserta Didik 58

Tabel 3.6 Rumus Konversi Jumlah Rerata Skor Pada Skala Lima 60

Tabel 3.7 Penilaian Kevalidan Persentase Penilaian Interpretasi 62

Tabel 3.8 Rumus Konversi Jumlah Rerata Skor Aspek Kelayakan Isi 62

Tabel 3.9 Rumus Konversi Jumlah Rerata Skor Aspek Kelayakan Ahli Bahasa 63

Tabel 3.10 Rumus Konversi Jumlah Rerata Skor Aspek Kelayakan Ahli Media 63

Tabel 3.11 Kriteria Skor Gain 65

Tabel 4.1 Buku Cerita Bergambar pada tahap pengembangan 73

Tabel 4.2 Hasil Penelitian Oleh Ahli Materi 83

Tabel 4.3 Perbaikan Produk dari Ahli Materi 84

Tabel 4.4 Hasil Penelitian oleh Ahli Bahasa Indonesia 85

Tabel 4.5 Perbaikan Penulisan dari Ahli Bahasa Indonesia 87

Tabel 4.6 Perbaikan Penulisan dari Ahli Bahasa Inggris 88

Tabel 4.7 Hasil Penelitian oleh Ahli Media 90

Tabel 4.8 Perbaikan Produk dari Ahli Media 91

Tabel 4.9 Perbaikan Media Setelah Penelitian dari Para Validator 95

Tabel 4.10 Hasil Angket Respon Peserta Didik Uji Coba
Kelompok Kecil 103

Tabel 4.11 Hasil Angket Respon Peserta Didik Uji Coba Lapangan 105

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Buku Cerita Bergambar 114
Lampiran 2 Surat Permohonan Pembimbing Skripsi 129
Lampiran 3 Surat Permohonan Validasi Ahli 130
Lampiran 4 Hasil Validasi Ahli Materi 131
Lampiran 5 Hasil Validasi Ahli Bahasa Indonesia 134
Lampiran 6 Hasil Validasi Ahli Media 136
Lampiran 7 Hasil Validasi Ahli Bahasa Inggris 140
Lampiran 8 Surat Permohonan Penelitian 141
Lampiran 9 Surat Keterangan Penelitian 142
Lampiran 10 Kartu Bimbingan 143
Lampiran 11 Kartu Menonton Sidang 144
Lampiran 12 Surat Bebas Plagiasi 145
Lampiran 13 Angket Respon Peserta Didik 146
Lampiran 14 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 148
Lampiran 15 Silabus 159
Lampiran 16 Bimbingan Pasca Sidang 160
Lampiran 16 Dokumentasi Kegiatan 161
Lampiran 17 Riwayat Hidup Penulis 164

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tingkat kemajuan suatu negara dilihat dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diciptakan dan dikembangkan. Semakin banyak inovasi yang dikembangkan maka akan semakin berdaya saing tinggi. Negara maju dapat diukur dari penduduknya yang dapat dengan mudah menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi. Penyesuaian diri dengan teknologi dan segala bentuk keterbaruan dapat dilakukan dengan membaca atau literasi. Literasi sangat penting karena menjadi salah satu proses transfer ilmu dari informasi yang dibaca.

Permendikbud No. 23 Tahun 2015 menegaskan bahwa penggerak literasi adalah seluruh anggota masyarakat, termasuk tokoh masyarakat, pengelola sekolah, guru, pustakawan, orang tua, siswa, relawan, bahkan masyarakat. Setiap provinsi/kota/kabupaten harus memiliki program yang terstruktur dan berkelanjutan untuk mengembangan budaya baca. Sesungguhnya, pendorong utama peningkatan minat baca siswa adalah semua guru mata pelajaran sekolah dan orang tua di rumah. Sekolah dan rumah harus menjadi

tempat paling penting untuk menumbuhkan budaya membaca siswa, dan siswa yang tidak membaca adalah tanggung jawab guru dan orang tua.

Kemampuan literasi tidak hanya dilihat dari kemampuan membaca dan menulis saja tapi juga memahami dalam arti menganalisa, mengkritisi dan merefleksikan apa yang dibaca. Ternyata Selain kemampuan literasi penduduk Indonesia kurang, minat bacanya pun rendah. Terbukti berdasarkan hasil penelitian UNESCO membuktikan bahwa minat baca orang Indonesia pada tahun 2012 hanya 0,001 yang berarti dari 1000 orang hanya ada satu orang yang memiliki minat baca serius dan menduduki posisi 60 dari 61 negara (Republika). Pada rentang usia 7-9 tahun memang rata-rata siswa sudah bisa membaca tapi belum pada tahap cakap literasi karena belum sepenuhnya memahami apa yang dibaca.

Dengan keadaan literasi Indonesia jauh di bawah Negara lain mengakibatkan pendidikan di Indonesia juga tertinggal. Berdasarkan studi dari Badan Penelitian dan Pengembangan Kemendikbud prosentase kemampuan membaca anak usia 15 tahun hanya 37,6 % anak membaca tanpa bisa memahami makna. Sedangkan buku yang dihasilkan per tahunnya hanya mencapai 8.000 buku tertinggal jauh dari Vietnam yang dapat menghasilkan sebanyak 15.000.

Dalam pandangan Islam, membaca merupakan suatu perintah dari dari Allah SWT melalui mukjizat yang diturunkan pertama kali kepada Nabi Muhammad SAW, yang tertuang dalam Q.S Al-Alaq ayat 1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥) [الـعلق:1-5]

Artinya:

(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah. (4) Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan nama mata pelajaran di tingkat sekolah dasar dan menengah atau nama program studi di perguruan tinggi yang identik dengan istilah "*social studies*" dalam kurikulum persekolahan di negara lain, khususnya di negara – negara Barat seperti Australia dan Amerika Serikat. Nama "IPS" yang lebih dikenal *social studies* di negara lain itu merupakan istilah hasil kesepakatan dari para ahli atau pakar kita di Indonesia dalam Seminar

Nasional tentang Civic Education tahun 1972 di Tawangmangu, Solo. IPS sebagai mata pelajaran di sekolahan, pertama kali digunakan dalam Kurikulum 1975.

Namun, pengertian IPS di tingkat persekolahan itu sendiri mempunyai perbedaan makna, disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik khususnya antara IPS untuk Sekolah Dasar (SD) dengan IPS untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan IPS untuk Sekolah Menengah Atas (SMA). Pengertian IPS di persekolahan tersebut ada yang berarti nama mata pelajaran yang berdiri sendiri, ada yang berarti gabungan (integrated) dari sejumlah mata pelajaran atau disiplin ilmu, dan ada yang berarti program pengajaran.

Berdasarkan dari hasil observasi yang penulis lakukan di SDI Al-Hasanah banyak siswa beranggapan bahwa IPS adalah mata pelajaran yang membosankan karena identik dengan hafalan pada setiap materi yang diajarkan dan harus menggunakan pemikiran yang kuat, karena banyaknya teori yang harus dipahami. Hal ini terkadang mungkin disebabkan karena dalam proses pembelajaran guru lebih sering menggunakan metode hafalan dan ceramah dalam mengingat materi pelajaran. Salah satu materi dalam pembelajaran IPS di kelas IV yaitu, keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia. Selain kaya akan sumber daya alamnya, Indonesia juga memiliki keragaman suku

bangsa dan budayanya yang berbeda-beda. Setiap suku bangsa dan budaya memiliki ciri-ciri fisik masing-masing. Selain ciri fisik yang berbeda setiap suku bangsa dan budaya juga memiliki kebiasaan dan adat istiadat yang beragam.

Penelitian yang akan dilakukan ini, diperkuat peneliti dengan mewawancarai guru di sekolah penelitian, yaitu SDI Al-Hasanah dan mendapatkan banyak informasi bahwa hasil pembelajaran IPS tentang materi keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia belum maksimal dalam perolehan nilai dan hasil belajar ulangan harian, yaitu rata - rata Kriteria Ketuntasan Minimal serta tampak ada bermacam masalah pada siswa kelas IV SDI Al-Hasanah yaitu diantaranya (1) Masih rendahnya budaya literasi dikarenakan ketersediaan media pembelajaran khususnya pelajaran IPS di sekolah belum mencukupi (2) Sekolah belum cukup banyak menyediakan media untuk meningkatkan budaya literasi di sekolah khususnya untuk siswa kelas IV khususnya pelajaran IPS, siswa akan aktif jika guru kreatif dalam menyediakan media pembelajaran yang berhubungan dengan pembelajaran IPS dalam mengajarkan materi keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia yang dimana jika di dalam materi tersebut disajikan teks yang terlalu panjang maka minat siswa untuk membaca masih sangat kurang

sehingga sulit memahami dan akibatnya akan sembarangan dalam menjawab soal yang diberikan.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 19 ayat 1 (PP, 2005) dinyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.

Untuk memaksimalkan proses pembelajaran maka guru bertanggung jawab terhadap desain pembelajaran yang akan dilaksanakan agar dapat mengarahkan peserta didik mencapai suatu kompetensi. Dalam mengarahkan siswa untuk mencapai suatu kompetensi perlu adanya usaha – usaha tertentu yang perlu dilakukan pendidik. Usaha – usaha tersebut dapat dilakukan dengan memberikan inovasi – inovasi baru terhadap proses pembelajarannya. Inovasi terhadap proses pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan strategi dan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran. Selain menggunakan metode pembelajaran guru juga harus mempersiapkan media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal.

Diantara media pembelajaran, gambar/foto adalah media paling umum dipakai. Oleh karena itu, pepatah Cina yang mengatakan bahwa sebuah gambar berbicara lebih banyak dari pada seribu kata. Media gambar adalah media yang merupakan reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi, yang berupa foto atau lukisan. Dan diharapkan melalui cerita ringan yang membahas tentang Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Indonesia, cerita tersebut lebih dekat dengan dunia mereka. Sehingga mampu membantu memudahkan penyampaian materi di sekolah melalui proses belajar mengajar terutama dalam pembelajaran IPS di kelas IV mengenai materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Indonesia.

Maka dari itu penulis ingin membuat buku cerita bergambar yang bertemakan Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Indonesia

merupakan salah satu tema dalam pembelajaran IPS kelas IV yang memiliki indikator sebagai berikut: (a) mengidentifikasi keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia, (b) mengkomunikasikan secara lisan dan tulisan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman – teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia. Agar siswa dapat memahami materi dengan baik, maka diperlukan media pembelajaran yang mendukung. Media pembelajaran berupa buku cerita bergambar dapat menjadi salah satu alternatif media untuk memahami konsep materi tersebut.

Buku cerita bergambar merupakan media sebagai alat bantu peraga penjelas materi pelajaran yang ada pada suatu mata pelajaran. Buku cerita bergambar diharapkan bisa mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang sedang diajarkan dan juga agar siswa bisa meningkatkan budaya literasi di sekolah. Selain itu, pengembangan buku cerita bergambar dirasa sangat cocok dengan jiwa siswa kelas IV yang masih senang dengan pembelajaran berbasis gambar.

Pengembangan ini dilakukan melalui penelitian yang berjudul **“Pengembangan Buku Cerita Bergambar Pada Muatan Pelajaran IPS Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Pada Siswa SD”.**

B. Identifikasi Masalah

1. Masih rendahnya budaya literasi di SDI Al – Hasanah khususnya pada pelajaran IPS tentang Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Indonesia.
2. Masih kurangnya referensi buku cerita bergambar pada pelajaran IPS khususnya pada tema Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Indonesia.
3. Guru kurang mengembambangkan media dan alat peraga khususnya pada pelajaran IPS.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, dalam penelitian ini dibatasi pada Pengembangan Buku Cerita Bergambar Pada Muatan Pelajaran IPS Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Pada Siswa SD kelas IV di SDI Al-Hasanah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan 2 masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran menggunakan Buku Cerita Bergambar Pada Muatan Pelajaran IPS Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Pada Siswa SD untuk kelas IV di SDI Al-Hasanah?
2. Bagaimana respon peserta didik dengan adanya Buku Cerita Bergambar Pada Muatan Pelajaran IPS Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Pada Siswa SD untuk kelas IV di SDI Al-Hasanah?

E. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan

Produk yang dikembangkan dari penelitian ini adalah media pembelajaran buku bergambar pada materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia, dengan spesifikasi sebagai berikut :

1. Media pembelajaran buku cerita bergambar digunakan untuk belajar topik Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Indonesia yang cangkupannya berupa cerita tentang Keragaman Suku Bangsa dan Budaya setempat khususnya di Provinsi DKI Jakarta, bentuk – bentuk Keragaman di Indonesia, menghargai Keragaman Suku Bangsa dan Budaya dalam Hidup Bermasyarakat.
2. Pada era Globalisasi saat ini cerita bergambar disediakan dalam 2 bahasa (bilingual) yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris agar siswa sambil belajar vocabulary Bahasa Inggris.

3. Dalam pemilihan alur cerita dikemas dalam cerita petualangan yang ringan dan mudah dipahami.
4. Pada halaman terakhir ada games yang bertema Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia yang harus dipecahkan dengan logika.

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan yang peneliti harapkan adalah sebagai berikut :

1. Membantu siswa dalam meningkatkan budaya literasi di sekolah.
2. Memberikan sumber bacaan edukatif yang berkaitan dengan tema Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia.

G. Manfaat Penelitian

a. Bagi Sekolah

Menambah sumber bacaan buku dengan tema Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia.

b. Bagi Guru Kelas

Memudahkan guru dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran IPS dengan buku cerita bergambar.

c. Bagi Siswa

1) Dengan adanya buku cerita bergambar , siswa dapat lebih tertarik, berminat, dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
2) Memudahkan siswa dalam memahami materi tentang dengan buku cerita bergambar.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi bahan acuan untuk lebih mengembangkan buku cerita bergambar khususnya pada pembelajaran IPS untuk siswa SD kelas IV.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Tinjauan tentang Pengembangan

a. Hakikat pengembangan

Sugiyono (2018 : 407) mengemukakan penelitian dan pengembangan memiliki tujuan untuk menghasilkan produk baru melalui proses pengembangan. Jadi secara umum, penelitian dan pengembangan merupakan penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk baru dan menguji keefektifan produk tersebut. Lain Halnya, untuk menghasilkan produk tertentu diperlukan analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut.

Sutarti dan Irawan (2017) mengemukakan bahwa penelitian dan pengembangan merupakan pendekatan penelitian untuk menghasilkan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Produk yang dihasilkan bisa berbentuk *software*, ataupun hardware seperti buku, modul, paket, program pembelajaran ataupun alat bantu belajar. Penelitian dan pengembangan berbeda dengan penelitian biasa yang hanya

menghasilkan saran-saran bagi perbaikan, penelitian dan pengembangan menghasilkan produk yang langsung bisa digunakan. Penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru, atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan (Maryanti & Qurrotaini, 2019)

2. Tinjauan tentang Buku Cerita Bergambar

a. Pengertian Buku Cerita Bergambar

Dalam proses pembelajaran siswa pasti sudah tak asing dengan namanya buku cerita bergambar. Buku cerita bergambar sangat variatif bentuknya seperti komik, majalah, gravity novel, dll. Menurut beberapa sumber ahli yang membahas tentang pengertian buku cerita bergambar ada beberapa makna. Menurut Prihatina dalam Nisrina Nurul Faroh (2018) penggunaan media pembelajaran yang bervariasi diharapkan mampu untuk menghilangkan anggapan siswa tentang mata pelajaran yang kurang bervariasi. Pada umumnya, anak – anak menyukai gambar – gambar kartun, begitu juga dengan cerita bergambar.

Nurgiyantoro dalam Nisrina Nurul Faroh (2018) menjelaskan bahwa pada buku cerita bergambar kata – kata baik berupa narasi

maupun percakapan terletak di bawah panel – panel gambar, sedangkan pada komik, percakapan ditulis dalam balon percakapan. Menurut Nicole dalam Nisrina Nurul Faroh (2018) buku bergambar adalah perangkat yang terdiri dari fitur morfologis dan fungsional, yang menggabungkan bahasa tertulis dan gambar, serta keterampilan desain. Kesukaan anak – anak terhadap hal tersebut merupakan suatu potensi untuk mengembangan cerita bergambar sebagai media dalam pembelajaran.

Anak-anak usia sekolah sangat menyukai cerita bergambar menurut Faizah dalam Halim & Munthe (2019), karena beberapa alasan diantaranya, yaitu: (1) lewat cerita anak mendapat kesempatan untuk mengenal masalah pribadi dan sosialnya. Hal tersebut akan membantu anak dalam memecahkan masalah yang dihadapinya; (2) cerita bergambar menuntun imajinasi dan menarik rasa ingin tahu anak; (3) mudah dibaca dan dipahami anak, karena anak yang kurang mampu membaca, dapat memanfaatkan gambar untuk memahami isi ceritanya meskipun belum bisa membaca; (4) buku cerita bergambar sudah umum dan tidak sulit untuk ditemukan; (5) buku cerita distimulasi oleh gambar agar anak tertarik membaca; (6) cerita bisa dibuat berbentuk serial, sehingga mendorong rasa penasaran anak; (7) tokoh dalam cerita

sering menunjukkan perilaku yang membuat anak-anak berpikir langkah berikutnya dari cerita; (8)karakter tokoh dalam cerita seperti berani, kuat, berwajah cantik/ tampan, sehingga membuat anak menjadikan tokoh andalan; (9) gambar yang ditampilkan dalam cerita penuh warna dan sederhana agar mudah dipahami anak.

b. Manfaat Buku Cerita Bergambar

Buku cerita bergambar memiliki dampak yang positif yakni kebermanfaatan untuk anak sekolah dasar. Retnowati dalam Halim & Munthe (2019) melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas gambar dalam membaca buku cerita untuk meningkatkan kebaikan pada anak. Dengan demikian disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dari nilai rata-rata tes dan pengukuran post-tes kebaikan. Itu artinya membaca buku bergambar secara efektif dapat meningkatkan kebaikan anak-anak sekolah dasar.

Menurut Hurlock dalam Adibta, Maryaeni dan Muakibatul (2016) menyatakan bahwa anak – anak usia sekolah menyukai cerita bergambar karena hal berikut :

1) Anak-anak memiliki kesempatan yang baik untuk memperoleh wawasan tentang masalah pribadi dan sosial mereka sendiri. untuk memecahkan masalah ini.
2) Cerita bergambar merangsang imajinasi dan rasa ingin tahu anak tentang hal-hal supranatural.
3) Cerita bergambar memberi anak pelarian sementara hiruk pikuk hidup sehari – hari
4) Cerita bergambar mudah dibaca, bahkan anak-anak yang tidak pandai membaca pun dapat memahami arti dari gambar-gambar tersebut.
5) Cerita bergambar tidak mahal dan juga ditayangkan di televisi sehingga semua anak mengenalnya
6) Cerita bergambar mendorong anak-anak untuk membaca dengan cara yang tidak dilakukan buku lain.
7) Cerita bergambar memberi sesuatu yang diharapkan (bila berbentuk serial)
8) Dalam cerita bergambar tokoh sering melakukan atau mengatakan hal – hal yang tidak berani dilakukan sendiri oleh anak – anak walaupun mereka ingin melakukannya.

9) Tokoh dalam cerita sering kuat, berani, dan berwajah tampan sehingga menjadi tokoh pahlawan bagi anak untuk mengidentifikasikannya.
10) Gambar dalam cerita bergambar berwarna – warni dan cukup sederhana untuk dimengerti anak – anak.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat buku cerita bergambar yaitu, memberikan pengalaman membaca yang merangsang motivasi terhadap suatu pembahasan secara mudah melewati gambar sederhana.

3. Tinjauan tentang Pembelajaran IPS

a. Pengertian Pembelajaran IPS

Menurut Sapriya (2018 : 19) istilah “Ilmu Pengetahuan Sosial”, disingkat IPS, merupakan nama mata pelajaran di tingkat sekolah dasar dan menengah atau nama program studi di perguruan tinggi identik dengan istilah “*social studies*”. Istilah IPS di sekolah dasar merupakan nama pelajaran yang berdiri sendiri sebagai integrasi dari sejumlah konsep disiplin ilmu sosial, humaniora, sains bahkan berbagi isu dan masalah sosial kehidupan. Materi IPS untuk jenjang sekolah dasar tidak terlihat aspek disiplin ilmu karena lebih

dipentingkan adalah dimensi pedagogik dan psikologis serta karakteristik kemampuan berpikir peserta didik yang bersifat holistik.

Menurut Adnyana & Yudaparmita (2021) pembelajaran IPS merupakan pembelajaran yang berkaitan dengan hubungan sosial. Pembelajaran IPS juga berkaitan dengan interaksi sesama manusia dan masyarakat disekolah maupun diluar sekolah. Sedangkan pembelajaran jarak jauh sangat membatasi kegiatan yang bersifat sosial karena protokol kesehatan, sehingga hal ini tentu berdampak pada proses pembelajaran, tak terkecuali pembelajaran IPS di SD. Terlebih lagi pembelajaran IPS yang mengajarkan kepada siswa terkait isu – isu sosial dan kewarganegaraan, tentunya cukup sulit bagi mengajarkannya melalui pembelajaran jarak jauh serta dalam keadaan pembatasan kegiatan sosial.

Menurut Adnyana & Yudaparmita (2021) usia anak sekolah dasar antara kelas 1 sampai kelas 6 rata-rata berusia sekitar 7 tahun sampai 12 tahun. Adapun kecenderungan belajar siswa usia sekolah dasar adalah; konkrit, integratif, dan hierarki. Konkrit yakni proses belajar dimulai melalui hal-hal yang konkrit atau nyata dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Integratif yakni memandang berbagai hal menjadi sesuatu yang utuh, belum dapat memilah milah disiplin ilmu tertentu, seluruh disiplin ilmu

masih dipandang menjadi suatu kesatuan yang utuh. Sedangkan hierarki yakni tahapan perkembangan anak dari hal yang paling sederhana kepada hal-hal yang lebih rumit. Sehingga perlu diperhatikan mengenai keterkaitan antara materi, cakupan keluasan dan kedalaman materi.

Kehadiran mata pelajaran IPS di sekolah dasar membekali siswa dengan pengetahuan dan wawasan tentang konsep dasar IPS dan humaniora, kepekaan dan kesadaran terhadap masalah sosial di lingkungan, serta kemampuan untuk meneliti dan memecahkan masalah sosial tersebut (Saharrudin, 2020).

Pembelajaran IPS memerlukan keseimbangan nilai – nilai lokal, nasional, maupun global. Demikian pengembangan pembelajaran IPS harus melihat perwujudan cita – cita bersama. Pembelajaran IPS mutlak diperlukan dalam membimbing masyarakat Indonesia ke arah "*self understanding of nation*" dalam menangani masalah pembangunan dan pembinaan bangsa (*nation and character building*) Indonesia mengalami proses transformasi budaya dari masyarakat agraris menuju industri. Bahkan masyarakat informasi, yang memerlukan pengembangan nilai budaya industrial-informatif yang operasional seperti; penghargaan waktu, kecermatan, orientasi prestasi, profesionalisme dan

sebagainya. Demikian, Pengetahuan Sosial mempunyai peran membantu dalam menyiapkan warga negara demokratis dengan penanaman nilai kebangsaan dan kewarganegaraan didukung oleh penguasaan disiplin ilmu-ilmu sosial (Saharrudin, 2020).

b. Karakteristik tujuan Pembelajaran IPS

Tujuan pendidikan IPS dikembangkan atas dasar pemikiran bahwa pendidikan IPS merupakan suatu disiplin ilmu. Oleh karena itu, pendidikan IPS harus mengacu pada tujuan pendidikan nasional. Tujuan utama pembelajaran IPS adalah untuk membentuk dan mengembangkan pribadi warga negara yang baik (*good citizenship*). Dengan demikian, tujuan pendidikan IPS adalah mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menguasai disiplin ilmu-ilmu sosial untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi.

Adapun menurut Chapin dan Messick dalam buku Ahmad Susanto (2014 : 10) bahwa tujuan pembelajaran IPS dapat dikelompokkan ke dalam enam komponen, yaitu :

1. Memberikan pengetahuan tentang pengalaman manusia dalam bermasyarakat pada masa lalu, sekarang, dan yang akan datang.

2. Mengembangkan keterampilan untuk mencari dan mengolah informasi.
3. Mengembangkan nilai sikap demokrasi dalam bermasyarakat.
4. Menyediakan kesempatan siswa untuk berperan serta dalam kehidupan sosial.
5. Ditujukan pada pembekalan pengetahuan, pengembangan berpikir dan kemampuan berpikir kritis , melatih kebebasan keterampilan dan kebiasaan.
6. Ditujukan kepada peserta didik untuk mampu memahami hal yang bersifat konkret, realistis dalam kehidupan sosial.

Menurut Awan Mutakin dalam Ahmad Susanto (2014 : 11) juga menjelaskan tujuan pembelajaran IPS di sekolah adalah: (1) memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat; (2) mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial; (3) mampu menggunakan model – model dan proses berpikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat; (4) menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-

masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat; dan (5) mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar survive yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat.

Lebih lengkap Said Hamid Hasan dalam Ahmad Susanto (2014: 12) menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran ilmu-ilmu sosial, terutama ilmu pengetahuan sosial, dapat dilihat dari tiga kategori, yaitu memiliki karakteristik kategori pengembangan kemampuan intelektual siswa, pengembangan kemampuan dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat dan bangsa, serta pengembangan diri siswa sebagai pribadi. Ketiga karakteristik tersebut secara lengkap dapat diuraikan sebagai berikut: *Pertama,* tujuan mengembangkan kemampuan intelektual. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa untuk memahami dan berpikir dalam ilmu-ilmu sosial, serta kemampuan profesional mereka untuk mengambil informasi, memproses informasi, dan mengkomunikasikan pengetahuan.

Kedua, tujuan mengembangkan kemampuan untuk mengambil tanggung jawab sosial. Hal ini bertujuan agar siswa dapat berkomunikasi dengan anggota masyarakat lainnya,

memungkinkan mereka untuk mengembangkan rasa tanggung jawab sebagai warga negara nasional dan global, termasuk kemampuan untuk mengembangkan sikap positif terhadap nilai, norma dan moral yang berlaku di masyarakat.

Ketiga, tujuan mengembangkan keterampilan kepribadian. Secara khusus berkaitan dengan pengembangan sikap, nilai, norma, dan moral yang menjadi panutan bagi siswa, motivasi untuk berkembang melalui pembelajaran di tingkat sarjana dan luar sekolah, dan sikap positif bagi kehidupan pribadi sebagai siswa. .pembentukan kebiasaan, dll. Peningkatan diri pribadi, kemajuan sosial nasional, dan sikap positif terhadap diri sendiri untuk menginspirasi ilmu pengetahuan adalah tujuan yang termasuk dalam kelompok tujuan pengembangan diri pribadi siswa.

Menurut penjelasan diatas untuk mencapai ketiga tujuan di atas, seorang guru harus mampu menguraikan indikator-indikator ketercapaiannya dari indikator yang sederhana sampai indikator lebih kompleks. Caranya dapat mengamati dua indikator ketercapaiannya yaitu penguasaan siswa terhadap materi kajian dan melihat dampak dari hasil pembelajarannya. Sejalan dengan tujuan pembelajaran IPS yang tercantum dalam PP RI Nomor 32

Tahun 2013 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 771 ayat (1) memiliki tujuan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis peserta didik terhadap kondisi sosial masyarakat.

4. Tinjauan tentang Budaya Literasi

a. Pengertian Literasi

Menurut Tianotak, L Salamor & R. Bakker (2022) Literasi yang dalam bahasa Inggris yaitu *literacy* berasal dari bahasa latin littera (huruf) yang pengertiannya melibatkan penguasaan – penguasaan sistem tulisan konvensi-konvensi yang menyertainya. UNESCO menjelaskan bahwa kemampuan literasi merupakan hak setiap orang dan merupakan dasar untuk sepanjang hayat. Kegiatan literasi merupakan aktivitas membaca dan menulis yang terkait dengan pengetahuan membaca dan menulis yang terkait dengan pengetahuan membaca dan menulis yang terkait dengan pengetahuan, bahasa, dan budaya.

Menurut Yunus Abidin dalam Dayang Sumbi & Izhar Salim (2019) Secara tradisional, literasi dipandang sebagai kemampuan

membaca dan menulis. Orang yang dapat dikatakan literat dalam pandangan ini adalah orang yang mampu membaca dan menulis atau bebas buta huruf. Pengertian literasi selanjutnya berkembang menjadi kemampuan membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Sejalan dengan perjalanan waktu, definisi literasi telah bergeser dari pengertian yang sempit menuju pengertian yang lebih luas mencangkup berbagai bidang lainnya. Perubahan ini disebabkan oleh berbagai faktor, baik faktor perluasan makna akibat semakin luas penggunanya, perkembangan teknologi informasi dan teknologi, maupun perubahan analogi.

Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi merupakan kemampuan membaca dan menulis yang tentunya juga berujung pada melihat, menyimak dan berbicara. Kemampuan literasi ini membuat individu menjadi melek huruf (bisa baca tulis) yang nantinya akan berpengaruh pada pengetahuannya. Setiap sekolah sangat perlu untuk memberikan pendidikan literasi kepada peserta didik agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan literasi.

b. Gerakan Literasi Sekolah

Gerakan Literasi Sekolah atau GLS merupakan kegiatan yang dilakukan oleh semua warga sekolah untuk dijadikan sebagai proses pembelajaran hingga sepanjang hayat. Hal sependapat dengan Faiza dalam Teguh (2017) mengatakan bahwa GLS merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya lierat sepanjang hayat melalui pelibatan publik.

Menurut Wiedarti dalam Purwadi, Hendrik & Arafatun (2019) yang dikeluarkan Kemendikbud tentang desain induk gerakan literasi sekolah mengemukakan bahwa GLS adalah gerakan sosial dengan dukungan kolaboratif berbagai elemen. Upaya yang ditempuh untuk mewujudkannya berupa pembiasaan membaca peserta didik. Pembiasaan ini dilakukan dengan kegiatan 15 menit membaca (guru membacakan buku dan warga sekolah membaca dalam hati, yang disesuaikan dengan konteks atau target sekolah). Ketika pembiasaan membaca terbentuk, selanjutnya akan diarahkan ke tahap pengembangan, dan pembelajaran (disertai tagihan berdasarkan Kurikulum 2013). Variasi kegiatan dapat berupa perpaduan pengembangan keterampilan reseptif maupun produktif.

Dapat diartikan bahwa gerakan literasi sekolah adalah gerakan sosial yang direncanakan dengan melibatkan seluruh komponen pendidikan itu sendiri sehingga terwujud kecintaan terhadap literasi dan membentuk karakter warga sekolah agar terbiasa terhadap budaya membaca. Untuk mewujudkan itu semua tidak terlepas dari kolaborasi berbagai elemen baik sekolah, masyarakat dan pemerintah. Gerakan literasi sekolah sendiri membutuhkan komitmen sekolah untuk mewujudkan gerakan literasi sekolah (GLS) supaya mencapai tahap demi tahap sesuai dengan panduan yang telah ada (Purwadi, Hendrik & Arafatun, 2019)

Kemudian tujuan khusus dari Gerakan Literasi Sekolah menurut Faiza *et al*. (2016) yaitu :

a. Menumbuhkembangkan budaya literasi di sekolah.
b. Meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literat.
c. Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan.
d. Menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca.

c. Strategi Budaya Literasi di Sekolah

Menurut Beers dalam Rofiq (2022) menyampaikan beberapa strategi untuk menciptakan budaya literasi yang positif di sekolah.

1. Mengkondisikan lingkungan fisik ramah literasi Lingkungan fisik adalah hal pertama yang dilihat dan dirasakan warga sekolah. Oleh karena itu, lingkungan fisik perlu terlihat ramah dan kondusif untuk pembelajaran. Sekolah yang mendukung pengembangan budaya literasi sebaiknya memajang karya peserta didik dipajang di seluruh area sekolah, termasuk koridor, kantor kepala sekolah dan guru. Selain itu, karya karya peserta didik diganti secara rutin untuk memberikan kesempatan kepada semua peserta didik. Selain itu, peserta didik dapat mengakses buku dan bahan bacaan lain di Sudut Baca di semua kelas, kantor, dan area lain di sekolah. Ruang pimpinan dengan pajangan karya peserta didik akan memberikan kesan positif tentang komitmen sekolah terhadap pengembangan budaya literasi.
2. Mengupayakan lingkungan sosial dan afektif sebagai model komunikasi dan interaksi yang literat Lingkungan sosial dan afektif dibangun melalui model komunikasi dan interaksi seluruh komponen sekolah. Hal itu dapat dikembangkan

dengan pengakuan atas capaian peserta didik sepanjang tahun. Pemberian penghargaan dapat dilakukan saat upacara bendera setiap minggu untuk menghargai kemajuan peserta didik di semua aspek. Prestasi yang dihargai bukan hanya akademik, tetapi juga sikap dan upaya peserta didik. Dengan demikian, setiap peserta didik mempunyai kesempatan untuk memperoleh penghargaan sekolah. Selain itu, literasi diharapkan dapat mewarnai semua perayaan penting di sepanjang tahun pelajaran. Ini bisa direalisasikan dalam bentuk festival buku, lomba poster, mendongeng, karnaval tokoh buku cerita, dan sebagainya. Pimpinan sekolah selayaknya berperan aktif dalam menggerakkan literasi, antara lain dengan membangun budaya kolaboratif antara guru dan tenaga kependidikan. Dengan demikian, setiap orang dapat terlibat sesuai kepakaran masing-masing. Peran orang tua sebagai relawan gerakan literasi akan semakin memperkuat komitmen sekolah dalam pengembangan budaya literasi.

3. Mengupayakan sekolah sebagai lingkungan akademik yang literat Lingkungan fisik, sosial, dan afektif berkaitan erat dengan lingkungan akademik. Ini dapat dilihat dari perencanaan dan pelaksanaan gerakan literasi di sekolah. Sekolah sebaiknya

memberikan alokasi waktu yang cukup banyak untuk pembelajaran literasi. Salah satunya dengan menjalankan kegiatan membaca dalam hati dan guru membacakan buku dengan nyaring selama 15 menit sebelum pelajaran berlangsung. Untuk menunjang kemampuan guru dan staf, mereka perlu diberikan kesempatan untuk mengikuti program pelatihan tenaga kependidikan untuk peningkatan pemahaman tentang program literasi, pelaksanaan, dan keterlaksanaannya.

d. Prinsip – prinsip Literasi Sekolah

Menurut Beers dalam Anggraeini (2019) praktik-praktik yang baik dalam gerakan literasi sekolah menekankan prinsip-prinsip sebagai berikut.

1. Perkembangan literasi berjalan sesuai tahap perkembangan yang dapat diprediksi. Tahap perkembangan anak dalam belajar membaca dan menulis saling beririsan antar tahap perkembangan. Memahami tahap perkembangan literasi peserta didik dapat membantu sekolah untuk memilih strategi pembiasaan dan pembelajaran literasi yang tepat sesuai kebutuhan perkembangan mereka.

2. Program literasi yang baik bersifat berimbang sekolah yang menerapkan program literasi berimbang menyadari bahwa tiap peserta didik memiliki kebutuhan yang berbeda. Oleh karena itu, strategi membaca dan jenis teks yang dibaca perlu divariasikan dan disesuaikan dengan jenjang pendidikan. Program literasi yang bermakna dapat dilakukan dengan memanfaatkan bahan bacaan kaya ragam teks, seperti karya sastra untuk anak dan remaja.
3. Program literasi terintegrasi dengan kurikulum pembiasaan dan pembelajaran literasi di sekolah adalah tanggung jawab semua guru di semua mata pelajaran sebab pembelajaran mata pelajaran apapun membutuhkan bahasa, terutama membaca dan menulis. Dengan demikian, pengembangan profesional guru dalam hal literasi perlu diberikan kepada guru semua mata pelajaran.
4. Kegiatan membaca dan menulis dilakukan kapanpun. Misalnya, ‘menulis surat kepada presiden’ atau ‘membaca untuk ibu’ merupakan contoh-contoh kegiatan literasi yang bermakna.
5. Kegiatan literasi mengembangkan budaya lisan kelas berbasis literasi yang kuat diharapkan memunculkan berbagai kegiatan

lisan berupa diskusi tentang buku selama pembelajaran di kelas. Kegiatan diskusi ini juga perlu membuka kemungkinan untuk perbedaan pendapat agar kemampuan berpikir kritis dapat diasah. Peserta didik perlu belajar untuk menyampaikan perasaan dan pendapatnya, saling mendengarkan, dan menghormati perbedaan pandangan.

6. Kegiatan literasi perlu mengembangkan kesadaran terhadap keberagaman Warga sekolah perlu menghargai perbedaan melalui kegiatan literasi di sekolah. Bahan bacaan untuk peserta didik perlu merefleksikan kekayaan budaya Indonesia agar mereka dapat terpajan pada pengalaman multikultural.

e. Langkah – langkah Meningkatkan Budaya Literasi

Menurut Ramanyah & Mahmud (2017) Meningkatkan Budaya Literasi dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya :

1. Pendekatan akses fasilitas baca (buku dan non buku)
2. Kemudahan akses mendapatkan bahan bacaan
3. Murah tanpa biaya
4. Menyenangkan dengan segala keramahan
5. Berkelanjutan

5, Tinjauan Materi tentang Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Indonesia

Dalam materi keragaman suku bangsa dan budaya dibagi menjadi sub bab-sub bab yang akan dipelajari, diantaranya yaitu :

a. Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Setempat

Menurut Hisnu & Winadi (2012) Keragaman suku bangsa dan budaya di wilayah provinsi atau kabupaten. Kita akan mengambil contoh keragaman suku bangsa dan budaya di Provinsi DKI Jakarta. Jakarta menjadi pusat pemerintahan dan perekonomian Indonesia. Banyak orang dari segala penjuru tanah air hijrah ke Jakarta. Mereka mengadu nasib di Ibu kota. Akhirnya, Jakarta menjadi kota padat penduduk. Pada tahun 2021 tercatat penduduk DKI Jakarta berjumlah 11.250.000. Warga Jakarta terdiri dari beragam suku bangsa. Mereka juga memiliki bermacam-macam kebudayaan. Mari kita pelajari bentuk-bentuk keragaman di Provinsi DKI Jakarta.

1) Keragaman suku bangsa di Provinsi DKI Jakarta

Pada awalnya, Jakarta dihuni oleh orang-orang sunda, Jawa, Bali, Melayu, Maluku dan beberapa suku lain. Selain itu, ada juga orang-orang Cina, Portugis, Belanda, Arab, dan India. Suku yang dianggap sebagai penduduk asli Jakarta adalah

suku Betawi. Suku Betawi merupakan hasil perpaduan antara etnis dan bangsa di masa lalu.

Saat ini, hampir semua suku bangsa dapat kita jumpai di Jakarta. Dikarenakan Jakarta juga menjadi pusat bisnis, politik, dan kebudayaan. Jakarta juga merupakan tempat berdirinya kantor-kantor pusat BUMN, perusahaan swasta, dan perusahaan asing.

2) Keragaman bahasa di Provinsi DKI Jakarta

Bahasa resmi yang digunakan di Jakarta adalah Bahasa Indonesia. Bahasa percakapan sehari-hari adalah Bahasa Indonesia dialek Betawi. Bahasa daerah juga digunakan oleh kelompok penduduk yang berasal dari daerah lain. Misalnya saja bahasa Jawa, bahasa Sunda, bahasa Minang, bahasa Batak, bahasa Madura, bahasa Bugis, dan bahasa Tionghoa.

3) Keragaman agama dan kepercayaan di Provinsi DKI Jakarta

Agama yang dipeluk penduduk Jakarta cukup beragam. Berikut ini jumlah penganut agama berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2021.

a) Penganut agama islam (83,81%)
b) Kristen Protestan (8,56%)
c) Konghucu (3,9%)

d) Budha (3,53%)

e) Hindu (0,18%)

4) Keragaman tradisi dan seni budaya di Provinsi DKI Jakarta

Ada bermacam-macam upacara adat yang dilakukan oleh masyarakat Jakarta. Orang-orang Betawi melakukan upacara selamatan nujuh bulanin atau kekeba, upacara kerik tangan, khitanan (pengantin sunat), khatam Qur'an (pengantin tamat), ngelancong, dan upacara perkawinan. Suku-suku lain yang tinggal di Jakarta juga sering melakukan upacara adat masing-masing. Kesenian tradisional yang yang dijumpai di Jakarta juga bermacam-macam. Kesenian tradisional masyarakat Betawi antara lain sebagai berikut.

a) Tari Topeng, Ondel-ondel, Sambrah, Cokek, Doger dan Ogel, Sembah Nyai, Sirih Kuning dan sebagainya.

b) Musik tanjidor, kroncong, gambus, rebana, dan gambang kromong.

c) Pertunjukan lenong, wayang sumedar, wayang senggol, dan wayang dermuluk.

d) Lagu daerah Kicir-kicir, Jali-Jali, Lenggang Kangkung, Burung Putih, Pulo Angsa Dua, Sirih Kuning, dan Cik Minah.

Selain itu, sering juga ditampilkan kesenian tradisional suku-suku lain. Misalnya, pertunjukan wayang kulit dan kuda lumping (Jawa), Wayang golek (Sunda), dan Barongsai (Tionghoa).

b. Bentuk-bentuk Keragaman di Indonesia

Sesungguhnya, banyak sekali pulau yang tidak tergambar dalam peta di halaman sebelumnya. Negara kita terdiri dari ribuan pulau. Di Indonesia terdapat 17.508 pulau. Sebanyak 11.808 pulau (67%) belum diketahui Namanya. Jadi yang dikenal Namanya baru 33% atau 5.700 pulau. Ada pulau yang besar dan ada juga pulau yang kecil. Pulau-pulau itu membentang dari Sabang sampai Merauke. Karena itu, negara kita disebut negara kepulauan.

c. Keragaman suku bangsa di Indonesia

Suku bangsa adalah kelompok manusia yang memiliki persamaan ciri dan budaya, suku bangsa sangat berkaitan dengan asal-usul, tempat dan kebudayaan. Terdapat sekitar 1.128 suku bangsa yang ada di Indonesia. Wilayah Indonesia yang luas dan berbentuk kepulauan mempengaruhi keanekaragaman budaya bangsa Indonesia.

Suku bangsa mempunyai ciri-ciri tertentu. Ada beberapa ciri yang digunakan untuk mengenal suatu suku bangsa di Indonesia. Yaitu ciri fisik, bahasa, adat istiadat dan kesenian. Contoh ciri fisik antara lain adalah bentuk rambut, warna kulit dan bentuk wajah, ciri-ciri inilah yang membedakan satu suku bangsa dengan suku bangsa lainnya. Misalnya suku bangsa di provinsi lampung yaitu nama sukunya aalah Pesisir, Pubian, Sungkai, Semenda, Tulang Bawang dan Pasemah.

Bangsa Indonesia terdiri dari berbagai macam suku bangsa. Perbedaan yang ada pada setiap daerah Indonesia merupakan suatu anugerah Tuhan yang patut kita syukuri. Bhinneka Tunggal Ika merupakan semboyan Negara Indonesia yang ditulis pada lambang Burung Garuda.

d. Keragaman budaya di Indonesia

Budaya adalah seluruh warisan dari masa lampau berupa perilaku umat manusia yang sekarang berfungsi efektif dalam keturunan secara sosial. Keseluruhan cara manusia hidup di dunia disebut budaya. Sementara kebudayaan adalah kegiatan hasil penciptaan akal manusia seperti kepercayaan, kesenian dan adat istiadat. Kebudayaan diciptakan untuk mempersatukan

masyarakat dan menciptakan keutuhan masyarakat. Bentuk-bentuk keragaman budaya di Indonesia antara lain:

1) Bahasa

   Bahasa daerah adalah bahasa yang digunakan oleh suatu suku bangsa tertentu di suatu daerah. Indonesia memiliki sekitar 546 jenis bahasa daerah setiap suku memiliki bahasa yang berbeda-beda. Walaupun demikian bangsa Indonesia memiliki bahasa persatuan, yaitu bahasa Indonesia.

2) Lagu Daerah

   Lagu Daerah merupakan lagu khas suatu daerah yang dinyanyikan dalam bahasa daerah. Lagu daerah ini biasanya digunakan untuk mengiringi pementasan tari atau pertunjukan daerah. Lagu daerah dapat menceritakan tentang alam, keagamaan atau adat istiadat.

3) Adat Istiadat

   Ada bermacam-macam adat istiadat. Contohnya upacara adat yang dipakai waktu orang menikah, waktu orang melahirkan, waktu orang meninggal, dan masih banyak lagi yang lainnya. Kadang-kadang, upacara-upacara ini dipadukan dalam agama yang dianut masyarakat. Meskipun berbeda-beda, adat istiadat

ini menunjukkan kekayaan budaya yang sangat indah yang dimiliki bangsa Indonesia.

4) Rumah adat

Rumah adat merupakan rumah khas suatu daerah yang menjadi tempat tinggal masyarakat di daerah tersebut. Rumah adat di suatu daerah disesuaikan dengan kondisi lingkungan masyarakat. Bentuk rumah adat menunjukkan ciri khas kehidupan masyarakat di daerah tersebut.

5) Pakaian adat

Pakaian adat berfungsi sebagai penutup tubuh, pakaian juga menunjukan budaya suatu daerah. Pakaian adat masyarakat indonesia disesuaikan dengan bentuk kondisi alam dan sosial masyarakat.

6) Senjata Tradisional

Senjata tradisional Indonesia, biasanya dipakai sebagai pelengkap pakaian adat. Setiap daerah mempunyai senjata tradisionalnya sendiri-sendiri.

e. Menghargai Keragaman Suku Bangsa dan Budaya dalam hidup bermasyarakat

Bagaimana kita bisa bersatu sementara kita berbeda-beda? Kita bisa bersatu kalau kita saling menghargai. Kita juga harus berani menerima perbedaan. Bagaimana cara menghargai keragaman suku bangsa dan budaya? Caranya antara lain sebagai berikut.

1. Menerima dan menghargai suku, agama, budaya, dan adat istiadat orang lain.
2. Ikut memelihara, melestarikan, dan mengembangkan tradisi dan budaya yang ada dalam masyarakat.
3. Tidak menganggap suku sendiri yang paling baik dan suku yang lain jelek.
4. Tidak meremehkan dan menghina adat istiadat, kebiasaan, dan hasil kesenian suku bangsa lain.
5. Menghormati suku, agama, budaya, dan adat istiadat orang lain.
6. Kalau menjadi pemimpin masayarakat, kita harus melindungi semua golongan yang ada dalam masyarakat.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

1) Hasil penelitian Nova Triana Tarigan (2018) tentang "*Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV Sekolah Dasar".* Hasil dari penelitian Nova Triana Tarigan menunjukan bahwa proses pembelajaran dengan buku cerita bergambar efektif meningkatkan minat siswa dalam membaca dengan skor -26,317 dengan probabilitas (sig) 0,000. Maka dari menunjukan bahwa minat membaca dapat meningkat dengan buku cerita bergambar.
2) Hasil penelitian Lativa Qurrotaini (2019) tentang *"Pengembangan Papan Karambol IPS Sebagai Alat Permainan Edukatif Kelas IV Sekolah Dasar".* Hasil penelitian menunjukkan bahwa PAKAR IPS yang dihasilkan layak digunakan sebagai alat permainan edukatif materi Aktivitas Ekonomi dan Sumber Daya Alam pada kelas IV SD. Hal ini berdasarkan hasil validasi ahli materi dengan persentase rata-rata 97% yang termasuk kedalam kategori kualitas sangat layak. Hasil validasi ahli media dengan persentase rata-rata 93% yang termasuk kedalam kategori kualitas sangat layak. Uji coba oleh siswa dengan persentase rata-rata 96% yang termasuk kedalam kategori kualitas sangat layak. Alat permainan edukatif PAKAR IPS layak untuk digunakan sebagai alat permainan edukatif di Sekolah Dasar dengan peningkatan nilai hasil belajar IPS siswa rata-rata sebesar 81.

C. Kerangka Berpikir

Sekarang ini Kemendikbud sedang berupaya mewujudkan pembiasaan membaca pada peserta didik. Pembiasaan ini dilakukan dengan kegiatan 15 menit membaca. Ketika pembiasaan membaca terbentuk, selanjutnya akan diarahkan ke tahap pengembangan dan pembelajaran (disertai tagihan berdasarkan Kurikulum 2013). Variasi kegiatan dapat berupa perpaduan pengembangan keterampilan reseptif maupun produktif. Dalam pelaksanaannya, pada periode tertentu yang terjadwal, dilakukan asesmen agar dampak keberadaan Gerakan Literasi Sekolah dapat diketahui dan terus-menerus dikembangkan. Gerakan Literasi Sekolah diharapkan mampu menggerakkan warga sekolah, pemangku kepentingan, dan masyarakat untuk bersama-sama memiliki, melaksanakan, dan menjadikan gerakan ini sebagai bagian penting dalam kehidupan.

Dalam observasi lapangan, peneliti menemukan guru yang masih menggunakan media pembelajaran seperti LKS dan buku pelajaran saja terutama pada saat pelajaran IPS. Penggunaan media buku cerita bergambar menjadi kunci untuk meningkatkan literasi peserta didik serta mengembangkan pola pikir. Artinya saat proses belajar mengajar di dalam dan di luar kelas, guru juga perlu memahami kondisi dan situasi siswa saat pembelajaran berlangsung. Dengan memahami kondisi siswa,

guru akan dapat menerapkan dan menggunakan media pembelajaran yang tepat untuk mendistribusikan bahan ajar, membuat siswa lebih aktif, serta aktif, serta tertarik untuk belajar dan meningkatkan kemampuan akademik.

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka berpikir dalam penelitian Research and Development (RnD) dapat digambarkan sebagai berikut :

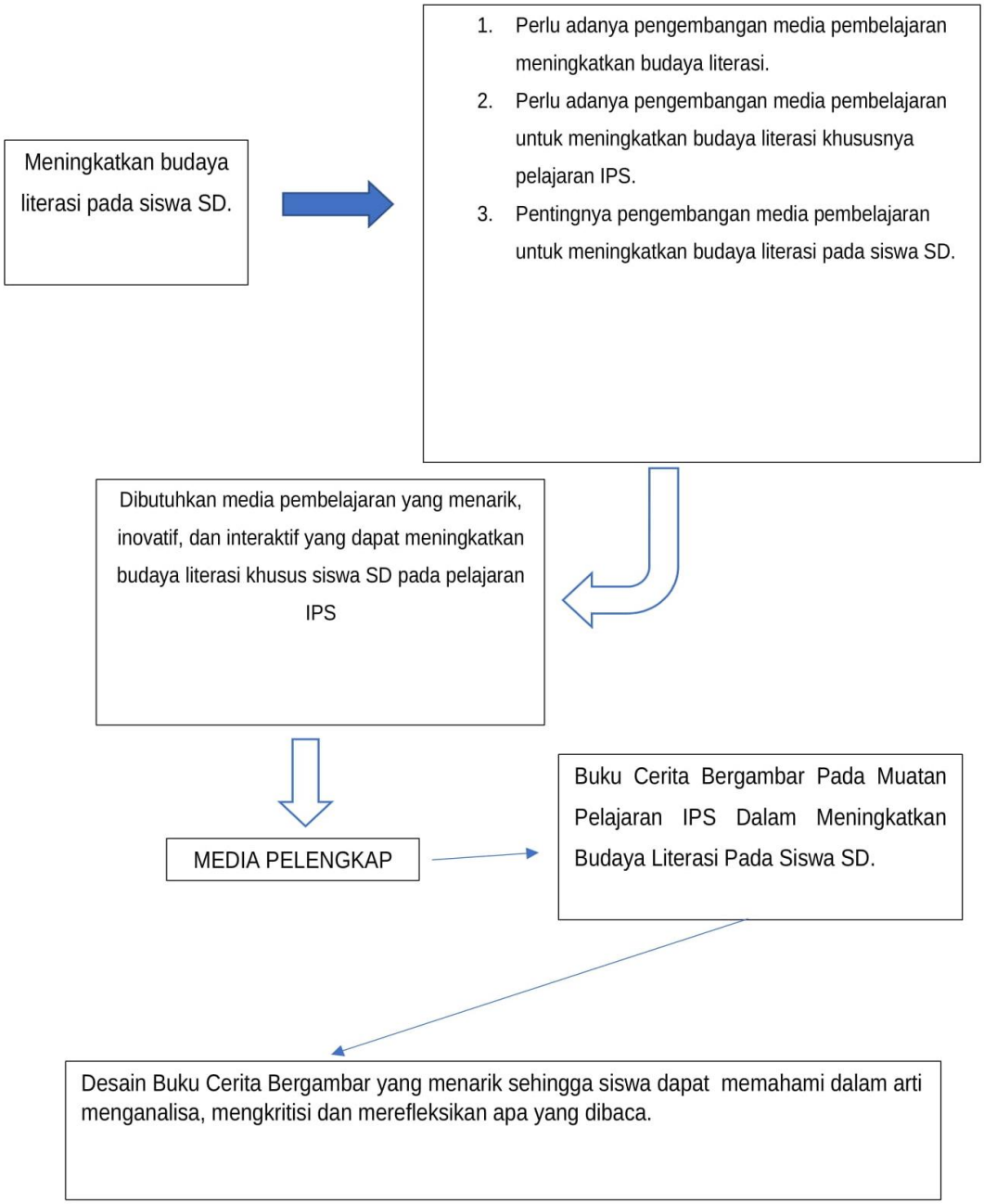

Gambar 2.1

Kerangka Berpikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Islam Al – Hasanah yang beralamat di Jl. Daud I No.15 RT 001/08, Kelurahan Sukabumi Utara, Kecamatan Kebon Jeruk, Provinsi DKI Jakarta 11540. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV semester ganjil 2022/2023.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Agustus. Adapun jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1.	Pengajuan Judul	√							
2.	Penyususnan Proposal	√	√	√					
3.	Pembuatan Media				√				
4.	Penyusunan Instrumen				√				
5.	Seminar Proposal						√		

6.	Validasi Instrumen Media						√		
7.	Revisi						√		
8.	Uji Coba Media							√	
9.	Mengumpulkan dan Mengolah Data							√	
10.	Analisis Data								√
11.	Sidang Skripsi								√

B. Model Pengembangan

Peneliti menggunakan metode penelitian dalam pengembangan buku cerita bergambar yaitu Research and Development (RnD). Menurut Sugiyono (2018 : 407) mengatakan bahwa metode R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

Dalam penelitian ini menggunakan Penelitian dan Pengembangan Model Borg and Gall, menyatakan bahwa Model Borg and Gall merupakan model yang sering digunakan pada saat pembelajaran dan juga pelatihan. Dirincikan dalam 10 langkah sistematis, yaitu : (1) potensi dan masalah (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) perbaikan desain, (6) uji coba produk, (7) revisi produk, (8) uji coba pemakaian, (9) revisi produk dan (10) memproduksi secara massal (Sugiyono, 2018: 144).

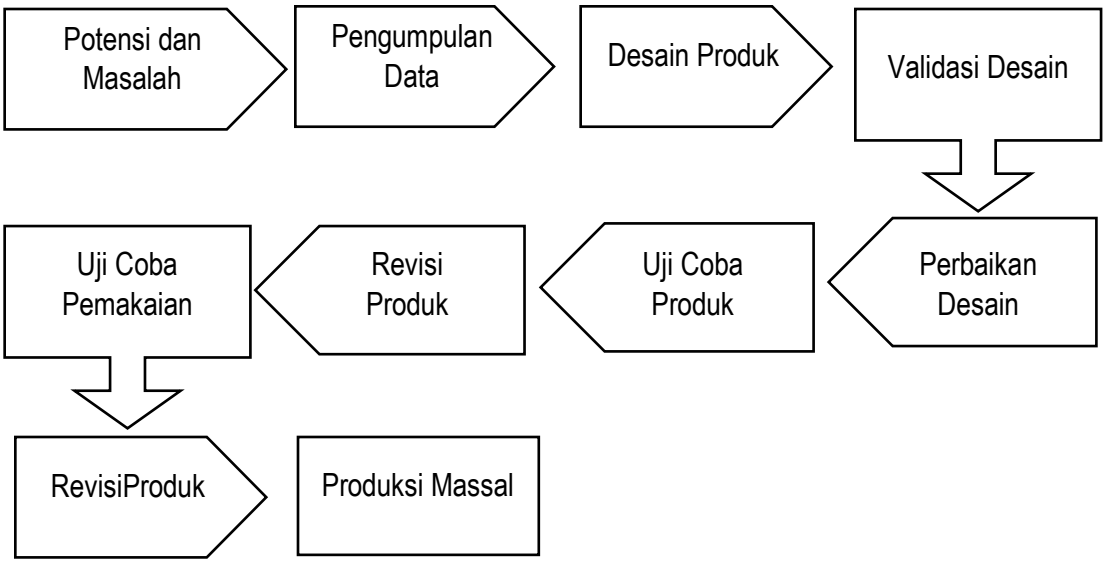

Gambar 3.1

Langkah-langkah Penggunaan Metode R&D menurut Sugiyono

C. Prosedur Pengembangan

Dalam mengembangkan produk buku cerita bergambar tema Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Indonesia akan disesuaikan dengan Model Borg and Gall menurut Sugiyono yang terdiri dari 10 langkah sistematik, yang tergambar dengan bagan di bawah ini :

Berdasarkan model pengembangan disebutkan di atas, maka prosedur pengembangan dapat digambarkan dalam tahapan-tahapan berikut ini :

a. Potensi dan Masalah

Pada tahap pertama peneliti menganalisis permasalahan yang ada di SDI Al-Hasanah kelas IV. Bisa melakukan proses pencarian data dari wawancara, observasi, survei atau diskusi kelompok kecil. Dari

permasalahan yang ada akan dirumuskan tujuan dari penelitian tersebut.

Dalam proses observasi serta tanya jawab secara random ditemukan beberapa permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran IPS yang tidak dijelaskan secara detail dan juga kurangnya budaya literasi di sekolah dikarenakan media pembelajaran yang belum mencukupi, akhirnya siswa kelas IV belum memahami lebih dalam tentang keragaman suku bangsa dan budaya yang ada di Indonesia.

Analisis kebutuhannya adalah perlunya media pembelajaran efektif untuk siswa terutama kelas IV tujuannya agar mereka mempunyai ilmu mengenai keragaman suku bangsa dan budaya Indonesia, salah satunya dengan media buku cerita bergambar yang bertujuan untuk lebih memudahkan mereka dalam memahami bahan cerita dari buku tersebut.

b. Pengumpulan Data

Data-data yang didapat berupa observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada guru kelas IV SDI Al-Hasanah, serta melihat kondisi di kelas saat siswa sedang melakukan pembelajaran IPS dengan materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia. Data-data yang bersifat administratif seperti RPP dan Silabus yang

digunakan dalam pembelajaran Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia peneliti kumpulkan untuk melihat kesesuaian pembelajaran dalam memberikan informasi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia kepada siswa.

c. Desain Produk

Setelah data-data terkait sudah didapatkan berupa data lapangan dan data administrative pembelajaran seperti RPP dan Silabus untuk menyesuaikan kebutuhan dalam media buku cerita bergambar yang nantinya akan memberikan kemudahan membaca dalam memahami materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia.

Desain yang dilakukan pada tahap ini disesuaikan dengan data yang diperoleh agar menjadi desain yang menarik dan bisa bermanfaat bagi guru dan siswa serta terdapat 2 bahasa di dalam buku cerita bergambar tersebut yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Desain yang dibentuk dalam sebuah buku kecil yang tujuannya untuk memberikan kemudahan dalam suatu saat mereka perlu membawanya untuk dipelajari di luar sekolah, memakai bahan menggunakan bahan kertas dan menggunakan hard cover , agar buku tersebut tidak mudah rusak.

d. Validasi Produk

Validasi akan dilakukan dalam rangka memastikan produk sesuai dengan kapasitas pengetahuan subjek kelas IV serta keefektifan media dalam menyalurkan materi dan kemudahan dalam memahami isi cerita yang berkaitan dengan Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia. Diujikan kepada para ahli yang terkait seperti, ahli bahasa Indonesia, ahli Bahasa Inggris, ahli media dan ahli materi dengan acuan dari BSNP 2006.

e. Perbaikan Desain

Selalu ada perbaikan ke arah yang lebih baik dan efektif agar sesuai dengan fungsinya yaitu media pengantar materi kepada siswa. Disempurnakan dari pendapat ahli yang sudah memvalidasi produk.

f. Uji Coba Produk

Uji coba produk juga menjadi langkah yang sejalan dengan perbaikan produk langsung kepada objek di lapangan, jika masih ada kekurangan maka akan terlihat.

Diujikan dengan tahapan Uji Kelompokan kecil kelas IV SDI Al-Hasanah. Setelahnya akan diberikan angket untuk mengukur kognitif dan respon peserta didik terhadap materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia.

g. Revisi Produk

Revisi disini meliputi materi dan kemudahan media yang didapat dari masukan guru kelas maupun objek yaitu siswa yang sudah merasakan langsung dari media buku cerita bergambar Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia agar lebih disempurnakan dan bisa digunakan secara universal.

h. Uji Coba Pemakaian

Pada tahap ini media akan diujikan pada Uji Coba Lapangan yang jumlah siswa lebih banyak dari pada Uji Coba Kelompok Kecil. Tujuan lebih keefektifan dalam skala hampir sesungguhnya.

i. Revisi Produk

Revisi dilakukan untuk yang terakhir agar produk buku cerita bergambar mampun digunakan secara universal di sekolah-sekolah sebagai buku penunjang materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia.

D. Desain Uji Coba

Uji coba produk dilakukan melalui 3 tahap, yaitu : uji validitas ahli, uji coba kelas kecil dan uji coba lapangan.

Uji coba validasi ahli berupa uji validasi materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia oleh ahli mata pelajaran IPS, uji validasi pada ahli bahasa pada teks atau percakapan di dalam buku cerita bergambar

dan uji validasi pada ahli media untuk melihat efektifitas dari media buku bergambar.

Uji coba pada kelas kecil tujuannya untuk melihat peningkatan pemahaman kognitif mereka dari materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia dengan melihat data evaluasi formatif (diukur setelah pemaparan per bab) dan sumatif (diukur dari keseluruhan bab yang sudah di uji). Dengan melalui angket untuk melihat peningkatan kognitif atau pemahaman mereka terhadap materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia.

Uji coba lapangan, dilakukan pada kelas yang sesungguhnya dengan jumlah yang besar tujuannya adalah untuk menilai keefektifan perubahan dari kelompok kecil. Hasil dari uji coba ini merupakan tahap revisi akhir dalam evaluasi formatif. Berikut desain sampul dan isi buku cerita bergambar.

E. Subjek Uji Coba

Pada penelitian ini dilakukan untuk kelas IV di SDI Al-Hasanah dalam pembelajaran IPS materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia dalam meningkatkan budaya literasi di sekolah.

a. Uji Coba Kelompok Kecil

Kelompok kecil yang melibatkan dari salah satu kelas IV yang kurang dalam menerapkan budaya literasi.

b. Uji Coba Lapangan

Subjek yang uji lebih banyak dari uji coba sebelumnya, yaitu 38 anak dari siswa kelas IV A dan kelas IV B yang akan dilakukan di SDI Al-Hasanah.

F. Instrumen Penelitian

Angket digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini. Menurut Sugiyono (2018 : 142) teknik pengumpulan data dengan cara pernyataan tertulis atau dengan memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab dinamakan angket.

Angket ini akan diberikan kepada para ahli materi, ahli bahasa, ahli media, kelompok kecil, kelompok terbatas dan guru kelas yang di bidang IPS.

Instrumen yang dibuat berdasarkan standar penilaian BSNP tahun 2006 dengan beberapa modifikasi dan skala Guttman.

1. Kevalidan

Hasil valid dapat diperoleh dari penilaian ahli materi, ahli bahasa, ahli media dengan instrumen berdasarkan BSNP tahun 2008. Berikut adalah kisi-kisi sebagai acuan penilaian dari para ahli :

a) Instrumen Validasi Ahli Materi

Angket berfungsi sebagai instrumen pengumpulan data agar mengetahui kelayakan media pembelajaran menurut ahli materi khusus nya bidang studi IPS karena penelitian berfokus hanya bidang IPS. Angket validasi ahli materi ini bertujuan agar mengetahui kelayakan media pembelajaran sebelum di uji cobakan dalam sisi materi. Berikut adalah kisi-kisi angket validasi materi.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Ahli Materi

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Butir	No. Item pada Instrumen
1.	Kelayakan Isi	Kelayakan Materi dengan KI dan KD	3	1,2,3
		Keakuratan Materi	4	4,5,6,7,8
		Kemutakhran Materi	1	9
		Mendorong Keingintahuan	1	10

b) Instrumen Validasi Ahli Bahasa

Instrumen validasi ahli bahasa dilakukan oleh uji ahli yang berisikan aspek kelayakan sebagai berikut :

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Ahli Bahasa

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Butir	No. Item pada Instrumen
1.	Kelayakan Isi	Lugas	3	1,2,3
		Komunikatif	1	4
		Interaktif	1	5
		Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	2	6,7
		Penggunaan istilah, simbol atau ikon	1	8

c) Instrumen Validasi Ahli Media

Instrumen validasi ahli media dilakukan oleh uji ahli diukur untuk mengukur kelayakan pada media pembelajaran buku cerita bergambar. Berikut adalah kisi-kisi angket validasi ahli media.

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen Ahli Media

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Butir	No. Item pada Instrumen
1.		Ukuran Media	1	1

	Kelayakan Kegrafikan	Desain Sampul Media	4	2,3,4,5
		Desain Isi Media	10	6,7,8,9,10,11, 12,13,14,15

2. Respon Peserta Didik

Cek respon akan dilakukan saat uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan dengan menggunakan skala Guttman.

Tabel 3.5

Kisi-kisi Instrumen Penilaian Respon Peserta Didik

Aspek	**Indikator**	**Jumlah Butir**	**No. Item pada Instrumen**
Fungsi Psikologi	Atensi	6	1,2,3,4,5,10
	Afektif	5	6,7,8,11,16
	Kognitif	3	13,15,19
	Motivasi	3	12,18,20
Fungsi Sosiokultural	Kemudahan Peserta Didik Dalam Meningkatkan Budaya Literasi di Sekolah	2	9,14
	Kemudahan Peserta Didik Dalam Meningkatkan	1	17

	Budaya Literasi di Luar Sekolah		

G. Uji Coba Produk

Produk berupa media pembelajaran buku cerita bergambar ini diuji coba untuk melihat kualitas dan kelayakannya. Uji coba produk merupakan bagian dari rangkaian tahap dalam pengembangan media. Produk akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, ahli media,dan ahli materi untuk mengetahui kekurangan yang masih terdapat dalam produk buku cerita bergambar ini.

Konsultasi bertujuan untuk mendapatkan masukan atau saran mengenai produk berupa media buku cerita bergambar ini. Setelah mendapat masukan dari dosen pembimbing, ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa produk akan diberikan kepada guru kelas IV untuk mengetahui pendapat guru tersebut mengenai kelayakan dan kesesuaian media pembelajaran yang berbentuk buku cerita bergambar.Tahap akhir yaitu produk akan diuji cobakan kepada siswa disekolah sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran yang membantu proses penyampaian materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia.

H. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Kevalidan

Berdasarkan hasil isian angket oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa diperoleh data penilaian kualitas produk. Data selanjutnya akan dianalisis dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

a. Menghitung total skor tiap aspek.

b. Dengan menggunakan rumus konversi skor skala 5 menurut Widyoko dalam Saidah dan Nugroho (2015 : 69) untuk menginterpretasikan secara kualitatif jumlah rerata skor tiap aspek sebagai berikut :

Tabel 3.6

Rumus Konversi Jumlah Rerata Skor Pada Skala Lima

Skor	Rumus	Klasifikasi
5	$\underline{x} < \underline{x}\ i$ + 1,8 SB i	Sangat Valid
4	$\underline{x}\ i$ + 0,6 SB i $< \underline{x} \leq \underline{x}\, i$ + 1,8 SB i	Valid
3	$\underline{x}\ i$ − 0,6 SB i $< \underline{x} \leq \underline{x}\, i$ + 0,6 SB i	Cukup
2	$\underline{x}\ i$ − 1,8 SB i $< \underline{x} \leq \underline{x}\, i$ − 0,6 SB i	Kurang Valid
1	$\underline{x} \leq \underline{x}\, i$ − 1,8 SB i	Sangat Kurang

Keterangan :

Skor Maksimal = 5

Skor Minimal = 1

Skor Maksimal Ideal = Jumlah Indikator x skor tertinggi

Skor Minimal Ideal = Jumlah Iindikator x skor terendah

$\underline{x}$ = Skor yang diperoleh

$\underline{x}\ i$ = $\frac{1}{2}$ Skor maksimal ideal + skor minimal ideal

$SB\ i$ = $\frac{1}{6}$ Skor maksimal ideal - skor minimal ideal

c. Data yang terkumpul dianalisis dengan analisis deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam distribusi skor dan persentase terhadap kategori dengan skala penilaian yang telah ditentukan menurut Arikunto dalam Saidah dan Nugroho (2015 : 69) yang telah dimodifikasi.

Persentase Kevalidan Tiap Aspek =

$$\frac{\sum rerata\ skor\ yang\ diperoleh}{\sum rerata\ skor\ ideal} x\ 100$$

Tabel 3.7

Penilaian Kevalidan Persentase Penilaian Interpretasi

Persentase Penilaian	Interpretasi
81% - 100%	Sangat Valid
61% - 81%	Valid
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang Valid
0% - 20%	Sangat Kurang

Berdasarkan teknik analisis di atas maka cara menghitung validasi ahli yaitu :

a. Validasi Ahli Materi

Setelah ahli materi melakukan penilaian terhadap media, data selanjutnya dianalisis dengan rumus konversi, yaitu :

1) Aspek Kelayakan Isi

Tabel 3.8

Rumus Konversi Jumlah Rerata Skor Aspek Kelayakan Isi

Skor	Rumus	Klasifikasi
5	$\underline{x} > 42{,}0$	Sangat Valid
4	$34{,}0 < \underline{x} \leq 42{,}0$	Valid
3	$25{,}99 < \underline{x} \leq 34{,}0$	Cukup
2	$17{,}99 < \underline{x} \leq 25{,}99$	Kurang Valid

1	$\underline{x} \leq 17{,}99$	Sangat Kurang

2) Aspek Ahli Bahasa

Setelah ahli bahasa melakukan penilaian terhadap media, data selanjutnya dianalisis dengan rumus konversi yaitu :

Tabel 3.9
Rumus Konversi Jumlah Rerata Skor Aspek Ahli Bahasa

Skor	Rumus	Klasifikasi
5	$\underline{x} > 33{,}59$	Sangat Valid
4	$27{,}198 < \underline{x} \leq 33{,}59$	Valid
3	$20{,}802 < \underline{x} \leq 27{,}198$	Cukup
2	$14{,}41 < \underline{x} \leq 20{,}802$	Kurang Valid
1	$\underline{x} \leq 14{,}41$	Sangat Kurang

3) Validasi Ahli Media

Setelah ahli media melakukan penilaian terhadap media, data selanjutnya dianalisis dengan rumus konversi yaitu :

Tabel 3.10
Rumus Konversi Jumlah Rerata Skor Aspek Kelayakan Ahli Media

Skor	Rumus	Klasifikasi
5	$\underline{x} > 58{,}798$	Sangat Valid

4	$47{,}598 < \underline{x} \leq 58{,}798$	Valid
3	$36{,}402 < \underline{x} \leq 47{,}598$	Cukup
2	$25{,}2206 < \underline{x} \leq 36{,}402$	Kurang Valid
1	$\underline{x} \leq 25{,}206$	Sangat Kurang

2. Teknik Analisis Respon Peserta Didik

Berdasarkan hasil isian angket oleh peserta didik diperoleh data penilaian respon peserta didik. Data selanjutnya dianalisis dengan Penilaian Acuan Patokan (PAP). Pengelompokkan tersebut dibagi menjadi 3 kategori, yaitu : tinggi, sedang, dan rendah. Berdasarkan nilai rata-rata responden siswa (x) dan kriteria indeks gain yang telah dimodifikasikan. Langkah-langkah pendekatan PAP sebagai berikut :

a. Mencari nilai rata-rata ($\underline{x}$) menurut Arikunto (2013 : 299) dengan rumus :

$$\underline{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

$\underline{x}$ = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua skor

N = Jumlah Peserta didik

b. Menyusun pedoman konversi dengan menggunakan kriteria indeks gain menurut Lestari dan Yudhanegara (2015 : 235)

Tabel 3.11
Kriteria Skor Gain

Skor Gain	Interpretasi
$g > 7$	Tinggi
$3 > g \leq 7$	Sedang
$g \leq 3$	Rendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Pengembangan

Penelitian ini dilakukan di SDI Al-Hasanah yang berada di lokasi Jl. Daud I No.15 RT 001/08, Kelurahan Sukabumi Utara, Kecamatan Kebon Jeruk, Provinsi DKI Jakarta 11540. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan sekolah tersebut sudah pernah menerapkan budaya literasi di setiap bulannya. Pengambilan data dilakukan pada kelompok kecil dan kelompok lapangan.

Dalam proses penelitian ini mengikut sertakan ahli validasi sebanyak 4 orang, yaitu ahli materi, ahli Bahasa Indonesia, ahli Bahasa Inggris dan ahli media. Dengan nama yang tertera, pertama ahli materi Ibu Apri Anita, S.Pd, kedua ahli Bahasa Indonesia Ibu Siti Jubaedah, S. Pd, ketiga ahli Bahasa Inggris Ibu Muryatih, S.Pd, dan keempat ahli media Bapak Ahmad Riduan, S.Pd.

B. Deskripsi dan Analisis Data Hasil Uji Coba

Berdasarkan penelitian mengenai pengembangan buku cerita bergambar pada muatan IPS dalam meningkatkan budaya literasi pada siswa SD, didapatkan hasil pengembangan dan penelitian dari beberapa tahap sebagai berikut :

1. Potensi dan Masalah

Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa proses untuk memperoleh data potensi dan masalah yang berkembang berkaitan dengan budaya literasi pada lingkungan sekolah SDI Al-Hasanah.

Melalui survei dan wawancara mengenai budaya literasi di sekolah peneliti, Kepala Sekolah menyampaikan bahwa budaya literasi sebelumnya sudah pernah diterapkan dengan baik namun media yang disediakan oleh sekolah sangatlah terbatas sehingga siswa harus bergantian untuk membaca buku, biasanya di setiap kelas per bulannya mengadakan kegiatan tersebut secara bergantian. Namun sejak pandemi dan sekolah menggunakan konsep blended learning, budaya literasi sudah tidak lagi diadakan.

Guru kelas juga menyampaikan bahwa ketersediaan media pembelajaran di sekolah belum mencukupi, belum menyediakan media untuk meningkatkan budaya literasi di sekolah khususnya untuk siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS, dikarenakan banyak siswa yang beranggapan bahwa IPS adalah mata pelajaran yang membosankan karena identik dengan hafalan pada setiap materi yang diajarkan dan harus menggunakan pemikiran yang kuat, karena banyaknya teori yang harus dipahami.

Wawancara juga dilakukan kepada beberapa siswa kelas IV. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui pendapat siswa mengenai materi pelajaran keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia dan peneliti mendapatkan informasi bahwa siswa menyukai pelajaran keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia karena dapat mengetahui negara Indonesia, jika diminta menyebutkan 5 contoh keragaman suku bangsa yang ada di Indonesia, siswa tersebut belum bisa menyebutkan, siswa juga mengaku merasa kesulitan jika mempelajari materi keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia dan biasanya guru menggunakan metode ceramah untuk mengajarkan materi tersebut.

2. Pengumpulan Data

Data diambil untuk mendukung dari segi administratif yang berlaku dalam sekolah berupa RPP dan Silabus kelas IV dengan Tema 1 (Indahnya Kebersamaan).

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDI Al-Hasanah
Kelas / Semester : 4 /1
Tema : Indahnya Kebersamaan (Tema 1)
Sub Tema : Keberagaman Budaya Bangsaku (Sub Tema 1) Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 5 x 35 menit (1 Hari)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

a. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
b. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
c. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
d. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR, INDIKATOR DAN TUJUAN PEMEBELAJARAN

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

3.1 Menemukenali gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.
4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulis.

Indikator:

3.1.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis.
4.1.1 Menyajikan gagasan utama dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dalam bentuk peta pikiran.

IPS

Kompetensi Dasar

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

Indikator

3.2.1 Menjelaskan keragaman sosial dan budaya provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan.
4.2.1 Mempresentasikan keragaman sosial dan budaya provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan.

Gambar 4.1
RPP Tema 1 Kelas 4

SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK

Satuan Pendidikan : SDI Al-Hasanah
Kelas : IV (Empat)

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Sumber Belajar
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsisetempat sebagai identitas bangsa Indonesia. 4.2 Menyajikan Keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.	3.2.1 Mempresentasikan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia 4.2.1 Mengomunikasikan secara lisan dan tulisan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia	• Bentuk keragaman sosial, budaya dan agama setiap provinsi di Indonesia • Contoh sikap toleransi dan kerjasama antar teman berbeda agama.	• Membuat tulisan tentang keragaman budaya masyarakat setempat • Melakukan tanya jawab dengan tokoh masyarakat yang didatangkan ke kelas tentang budaya masyarakat setempat	• Buku Guru • Buku Siswa

Gambar 4.2
Silabus Tema 1 Kelas 4

3. Desain produk

Pada bagian desain buku cerita bergambar peneliti menggunakan aplikasi PC, dengan urutan sebagai berikut :

1. Konsep

Konsep dibuat dengan penyesuaian materi yang berpacu pada RPP dan Silabus. Mengangkat materi dalam Tema 1 tentang Indahnya Kebersamaan pada kelas IV, mengenai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia. Namun dispesifikasikan ke dalam suatu keadaan yang terjadi di sekitar lingkungan sekolah SDI Al-Hasanah.

Keragaman siswa sekolah SDI Al-Hasanah sangatlah beragam tetapi mayoritas siswa yang bersekolah di SDI Al-Hasanah adalah suku Betawi. Maka dari itu peneliti mengambil materi yang berjudul Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Indonesia. Hal tersebut yang menjadi latar belakang perlu adanya pengetahuan sejak dini dikarenakan agar setiap siswa bisa menghargai perbedaan suku bangsa dan budaya yang ada disekitarnya.

Pembahasan yang berupa keragaman suku bangsa dan budaya Indonesia seperti, pengertian keragaman, bentuk-bentuk keragaman Indonesia, keragaman suku bangsa di lingkungan

sekitar, keragaman suku bangsa Indonesia, keragaman suku bangsa di Provinsi DKI Jakarta, keragaman bahasa di Provinsi DKI Jakarta, keragaman agama Provinsi DKI Jakarta, keragaman tradisi dan budaya Provinsi DKI Jakarta dan keragaman budaya Indonesia. Dikemas dalam sebuah buku cerita singkat dengan menambahkan aksen tokoh utama adalah ondel-ondel khas Jakarta. Disajikan dalam 2 bahasa, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris karena siswa sekarang sudah memasuki era globalisasi. Diharapkan dari pengetahuan keragaman suku bangsa dan budaya Indonesia tersebut, siswa dapat mengetahui dan bisa saling menghargai perbedaan suku bangsa dan budaya yang ada di Indonesia.

2. Desain Media

Pada pembuatan Media Buku Cerita Bergambar Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia menggunakan alur cerita yang berisi tentang, si none yang berkedudukan sebagai pemateri berbentuk ondel-ondel khas Jakarta.

Si None akan menjelaskan tentang Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia. Mulai dari, bentuk-bentuk keragaman Indonesia, keragaman suku bangsa di lingkungan sekitar,

keragaman suku bangsa Indonesia, Keragaman suku bangsa di Provinsi DKI Jakarta, keragaman, bahasa, agama dan tradisi di provinsi DKI Jakarta dan keragaman budaya Indonesia.

Disajikan dalam 2 bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris karena siswa sekarang sudah memasuki era globalisasi yang memungkinkan siswa bisa berinteraksi pada orang asing untuk mengenali Keragaman suku bangsa dan budaya Indonesia. Hal tersebut juga bisa menarik perhatian siswa agar rajin membaca buku.

Buku ini membantu untuk menambah pengetahuan perhalaman setelah materi disediakan box info seputar Keragaman suku bangsa dan budaya Indonesia yang akan menambah khasanah pengetahuan.

3. Pengembangan

Pada tahap pengembangan dibuatlah alur cerita yang mewakili Keragaman suku bangsa dan budaya Indonesia yang dilakoni oleh si None, ondel-ondel khas Jakarta. Dengan menggunakan aplikasi Canva yang lebih efisien untuk membuat konsep dan mudah untuk mengedit.

Tabel 4.1

Buku cerita bergambar pada tahap pengembangan

No.	Gambar	Keterangan
1.		Cover depan dengan judul Mari Mengenal Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Indonesia. Bertema dengan perwakilan gambar setiap suku di Indonesia. Serta dilatarbelakangi gambar terdapat gambar peta Indonesia yang melambangkan tentang Indonesia mempunyai banyak suku bangsa di dalamnya. Tak lupa untuk poin pembahasan yang ditonjolkan agar membaca langsung paham, apa yang kiranya akan dibahas dalam buku tersebut. Ditujukan untuk kelas 4 SD yang tersedia dalam 2 bahasa, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

2.	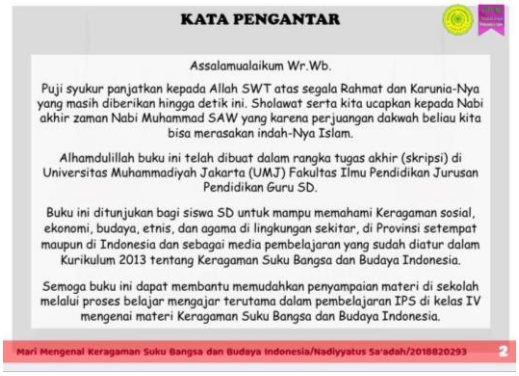 KATA PENGANTAR Assalamualaikum Wr.Wb. Puji syukur panjatkan kepada Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya yang masih diberikan hingga detik ini. Sholawat serta kita ucapkan kepada Nabi akhir zaman Nabi Muhammad SAW yang karena perjuangan dakwah beliau kita bisa merasakan indah-Nya Islam. Alhamdulillah buku ini telah dibuat dalam rangka tugas akhir (skripsi) di Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru SD. Buku ini ditunjukan bagi siswa SD untuk mampu memahami Keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di lingkungan sekitar, di Provinsi setempat maupun di Indonesia dan sebagai media pembelajaran yang sudah diatur dalam Kurikulum 2013 tentang Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Indonesia. Semoga buku ini dapat membantu memudahkan penyampaian materi di sekolah melalui proses belajar mengajar terutama dalam pembelajaran IPS di kelas IV mengenai materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Indonesia. Mari Mengenal Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Indonesia/Nadiyyatus Sa'adah/2018820293 2	Hal. 2 Kata Pengantar Penempatan kata pengantar yang berisi ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang turut mensukseskan buku cerita bergambar.
3.	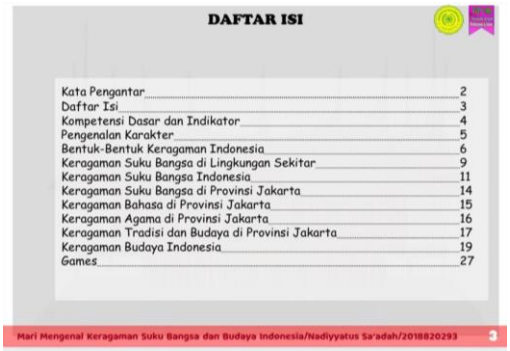 DAFTAR ISI Kata Pengantar 2 Daftar Isi 3 Kompetensi Dasar dan Indikator 4 Pengenalan Karakter 5 Bentuk-Bentuk Keragaman Indonesia 6 Keragaman Suku Bangsa di Lingkungan Sekitar 9 Keragaman Suku Bangsa Indonesia 11 Keragaman Suku Bangsa di Provinsi Jakarta 14 Keragaman Bahasa di Provinsi Jakarta 15 Keragaman Agama di Provinsi Jakarta 16 Keragaman Tradisi dan Budaya di Provinsi Jakarta 17 Keragaman Budaya Indonesia 19 Games 27 Mari Mengenal Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Indonesia/Nadiyyatus Sa'adah/2018820293 3	Hal. 3 Daftar Isi Daftar Isi disediakan agar pembaca bisa mengetahui apa saja isi materi yang ada di dalam buku cerita bergambar.
4.	 KOMPETENSI DASAR : 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang. 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi budaya, etnis dan agaman di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubunganna dengan karakteristik ruang. INDIKATOR : 3.2.1 Menjelaskan keragaman social dan budaya provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan. 4.2.1 Mempresentasikan keragaman sosial dan budaya provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan Mari Mengenal Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Indonesia/Nadiyyatus Sa'adah/2018820293 4	Hal. 4 KD dan Indikator KD dan Indikator disesuaikan dengan silabus dan RPP yang sedang digunakan di sekolah pada kelas 4 tentang Indahnya Kebersamaan.

5.		Hal. 5 Perkenalan Tokoh Berisi pengenalan tokoh agar pembaca juga lebih mengenal tokoh Siti.
6.		Hal. 6 Bentuk-Bentuk Keragaman Indonesia Melihat gambar peta Indonesia agar pembaca mengetahui pulau apa saja yang ada di Indonesia
7.		Hal. 7 Bentuk-Bentuk Keragaman Indonesia Untuk menambah pengetahuan dasar, bahwa Indonesia memiliki banyak pulau yang tidak tergambar di dalam peta.
8.		Hal. 8 Box Info 1 Berisi mengenai tentang mengapa Indonesia disebut negara kepulauan

9.		Hal. 9 Keragaman Suku Bangsa di Lingkungan Sekitar Berisi tentang pengenalan suku bangsa yang ada di sekitar. Bertujuan untuk memahami bahwa disekitar kita banyak terdapat suku bangsa yang berbeda-beda.
10.		Hal.10 Box Info 2 Menjelaskan bahwa kita harus hidup rukun dalam bertetangga.Oleh karena itu, kalau kita saling membantu sesama akan menciptakan kerukunan dengan tetangga kita. Menjelaskan juga dari gambar sebelumnya yang mencerminkan keadaan bangsa kita, dikarenakan banyak keragaman suku bangsa di dalamnya.

11.		Hal. 11 dan 12 Keragaman Suku Bangsa Indonesia Berisikan tentang sebagian contoh Keragaman Suku Bangsa yang ada di Indonesia yang disajikan dalam bentuk tabel per pulaunya.
12.		
13.		Hal. 13 Box Info 3 Tokoh Siti memberitahu Keragaman Suku Bangsa yang ada di Provinsi DKI Jakarta, dikarenakan siti berasal dari Provinsi DKI Jakarta.

14.		Hal. 14 Keragaman Suku Bangsa di Provinsi Jakarta Menceritakan tentang awal mula penghuni Jakarta dan memberi penjelasan kalau saat ini Jakarta menjadi pusat bisnis, politik, dan kebudayaan.
15.		Hal. 15 Keragaman Bahasa di Provinsi Jakarta Terdapat sebuah contoh percakapan di kehidupan sehari-hari dan juga menginformasikan bahasa yang digunakan di Provinsi DKI Jakarta.
16.		Hal. 16 Keragaman Agama di Provinsi Jakarta Menunjukkan jumlah penganut agama di Provinsi Jakarta berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2021.

17.		Hal. 17 Keragaman Tradisi dan Seni Budaya di Provinsi Jakarta Terdapat beberapa tradisi dan seni budaya yang dilakukan oleh Masyarakat Jakarta, contonya seperti pertunjukan ondel-ondel, palang pintu, dan ngarak nganten sunat.
18.		Hal. 18 Box Info 4 Menginformasikan bahwa Indonesia juga terkenal sebagai negara yang memiliki keragaman budaya.
19.		Hal. 19 Keragaman Budaya Indonesia Terdapat contoh tentang bahasa daerah yang ada di Indonesia, dikarenakan Indonesia memiliki 718 bahasa.

20.		Hal. 20 Keragaman Budaya Indonesia Terdapat beberapa gambar dan nama rumah adat yang berada di Indonesia.
21.		Hal. 21 Keragaman Budaya Indonesia Terdapat beberapa contoh berupa gambar dan nama kesenian daerah Indonesia.
22.		Hal. 22 Keragaman Budaya Indonesia Terdapat beberapa gambar dan nama pakaian adat Indonesia.
23.		Hal. 23 Keragaman Budaya Indonesia Terdapat beberapa gambar dan nama senjata tradisional Indonesia.

24.		Hal. 24 Box Info 5 Sebuah pertanyaan tentang Bagaimana seharusnya kita menyikapi semua bentuk keanekaragaman?, yang jawabannya terdapat di halaman selanjutnya.
25.	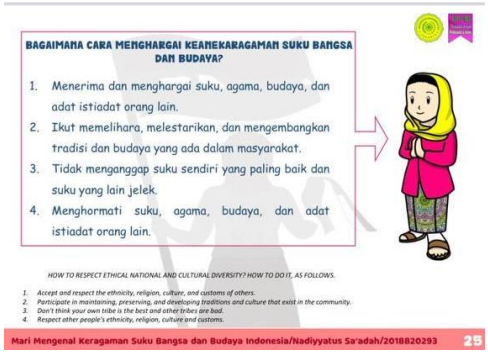	Hal. 25 Jawaban dari pertanyaan di halaman sebelumnya yang menjawab tentang pertanyaan Bagaimana seharusnya kita menyikapi semua bentuk keanekaragaman?
26.		Hal. 26 Nasehat Terdapat nasehat tentang pelajaran yang sudah dipelajari yaitu tentang Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia.

27.	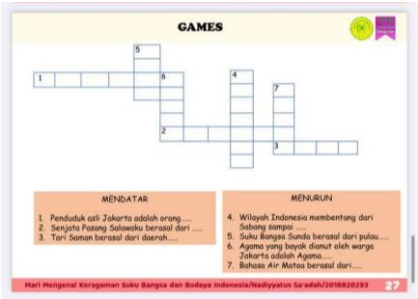	Hal. 27 Games Games ini digunakan untuk review materi yang baru saja dipelajari oleh siswa.

4. Validasi produk

Validasi produk dilakukan pada ahli yang bersangkutan, ahli Bahasa Indonesia, ahli Bahasa Inggris, ahli materi IPS dan ahli media. Ahli Bahasa Indonesia Ibu Siti Jubaedah, S. Pd, ahli Bahasa Inggris Ibu Muryatih, S. Pd, ahli materi Ibu Apri Anita, S.Pd dan ahli media Bapak Ahmad Riduan, S.Pd.

Tiap-tiap ahli diberikan buku cerita bergambar yang akan dibuat penelitian. Buku yang sudah diedit dari aplikasi canva di cetak dalam ukuran A5 dengan jenis kertas art carton 260 gram sebanyak 29 halaman. Format penilaian dilakukan di lembar khusus yang berupa skor untuk mempermudah penilaian, serta ada penambahan untuk lembar saran-saran yang kiranya membantu dalam memperbaiki kesalahan dalam pembuatan buku cerita bergambar agar lebih berkembang.

1) Validasi Materi

Validasi materi IPS dilakukan oleh Guru IPS kelas IV di SD Teladan Al-Chasanah. Penilaian berupa aspek kelayakan isi. Hasil penilaian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2

Hasil Penelitian oleh Ahli Materi

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Skor	Kriteria
1.	Kelayakan Isi	Kelayakan Materi dengan KI dan KD	12	
		Keakuratan Materi	23	
		Kemutakhran Materi	4	
		Mendorong Keingintahuan	4	
Jumlah			43	Sangat Valid
Persentase			86%	Sangat Valid

Berdasarkan Tabel Hasil Penelitian oleh Ahli Materi, skor dari aspek kelayakan isi mendapat skor 43 yang artinya masuk kedalam kriteria sangat valid karena lebih dari >42,0.

Serta ada beberapa saran dari validator materi yang berkaitan dengan buku cerita bergambar :

a) Ditambahkan definisi dari keragaman, dikarenakan tidak adanya pengertian tersebut dan sebaiknya dijelaskan pengertiannya terlebih dahulu.
b) Penulisan yang masih keliru atau salah ketik juga harus diperbaiki kembali.

Berdasarkan saran yang sudah diberikan oleh validator, maka peneliti memperbaiki bagian yang materinya kurang detail. Seperti pada tabel 4.3

Tabel 4.3

Perbaikan Produk dan Ahli Materi

No.	Bagian Sebelum Perbaikan	Bagian Sesudah Perbaikan
1.		 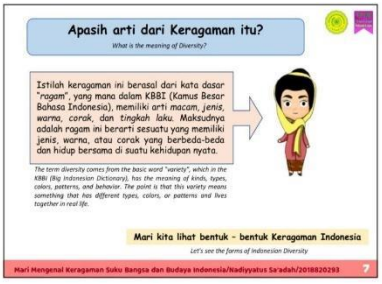

2.		

2) Validasi Ahli Bahasa Indonesia

Validasi dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia yang penilaiannya meliputi aspek kelayakan bahasa oleh Ibu Siti Jubaedah, S. Pd dengan hasil penilaian sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil Penelitian oleh Ahli Bahasa Indonesia

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Skor	Kriteria
1.	Kelayakan Isi	Lugas	13	
		Komunikatif	5	
		Interaktif	5	

		Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	8	
		Penggunaan istilah, simbol atau ikon	5	
Jumlah			36	
Persentase			90%	

Berdasarkan tabel hasil penelitian oleh ahli bahasa didapatkan skor 36 dengan prosentase 90% yang berarti masuk dalam kategori sangat valid.

Namun, ada beberapa catatan atau sarang yang diberikan oleh validator untuk kesempurnaan buku cerita bergambar, yaitu:

a) Perbaikan dalam huruf kapital
b) Perbaikan dalam salah satu tulisan

Berdasarkan saran yang sudah diberikan, maka peneliti memperbaiki beberapa penulisan yang masih kurang benar. Seperti dalam tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5

Perbaikan Penulisan dari Ahli Bahasa Indonesia

No.	Bagian Sebelum Perbaikan	Bagian Sesudah Perbaikan
1.	 Pada penulisan **jakarta, sunda, jawa, bali, melayu, maluku.** 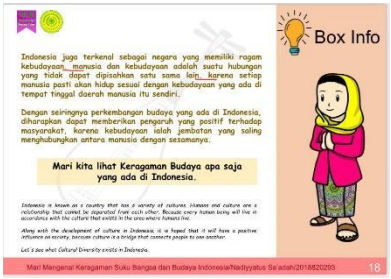 Pada penulisan **manusia dan karena** huruf depannya harus kapital dikarenakan sebelumnya terdapat tanda titik.	 Menjadi **Jakarta, Sunda, Jawa, Bali, Melayu, Maluku.** Menjadi **Manusia** dan **Karena.**

2.	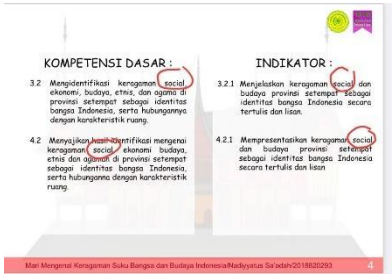 Pada penulisan **social.**	 Menjadi **sosial.**

3) Validasi Ahli Bahasa Inggris

Pada tahap validasi ini memang hasil pengecekkan writing (penulisan) oleh validator dan tidak dihitung ke dalam skor karena sifatnya hanya penambah saja. Sehingga diperoleh beberapa masukan dari penulisan yang kiranya keliru, berikut perbaikan dalam penulisan nya dalam tabel 4.6

Tabel 4.6

Perbaikan Penulisan dari Ahli Bahasa Inggris

No.	Bagian Sebelum Perbaikan	Bagian Sesudah Perbaikan
1.	 Pada penulisan ***resident*.**	 Menjadi ***residents.***

2.	 Pada penulisan ***perfome arts*.**	 Menjadi ***performing arts***.
3.	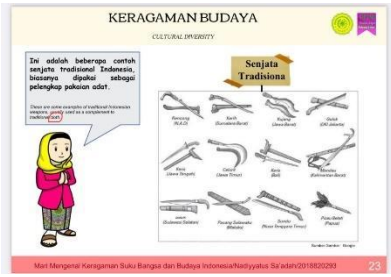 Pada tulisan ***cloth*.**	 Menjadi ***clothing***.

4) Validasi Ahli Media

Validasi dilakukan oleh Bapak Ahmad Riduan, S.Pd yang menilai beberapa aspek dalam ukuran buku, desain dan kulit buku dan desain isi buku. berikut merupakan tabel hasil dari penilaian validator terhadap buku cerita bergambar

Tabel 4.7

Hasil Penelitian oleh Ahli Media

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Skor	Kriteria
1.	Kelayakan Kegrafikan	Ukuran Media	4	
		Desain Sampul Media	18	
		Desain Isi Media	48	
Jumlah			66	
Persentase			88%	Layak

Berdasarkan tabel hasil penelitian oleh ahli media didapatkan total skor 66 dengan prosentase 88% yang berarti masuk dalam kategori layak. serta ada beberapa masukan pendukung untuk memperbaiki kekurangan buku cerita bergambar oleh validator, yaitu :

a) Perbaikan pada icon dan tulisan
b) Lebih tingkatkan lagi media dan penjelasannya

Berdasarkan saran yang sudah diberikan, maka peneliti memperbaiki beberapa bagian yang sudah disarankan oleh validator, yang terangkum dalam tabel 4.8.

Tabel 4.8

Perbaikan Produk dan Ahli Media

No.	Bagian Sebelum Perbaikan	Bagian Sesudah Perbaikan
1.	 Perbaikan icon di cover.	
2.	 Perbaikan icon Siti .	
3.	 Perbaikan background gambar.	

4.	 Perbaikan penataan gambar.	
5.	 Perbaikan icon pada tokoh.	
6.	 Perbaikan icon rumah adat.	

7.	 Perbaikan icon kesenian daerah.	
8.	 Perbaikan icon pakaian daerah.	
9.	 Perbaikan icon senjata tradisional.	

10.	 Perbaikan background gambar.	

5. Perbaikan Produk

Setelah mendapatkan penilaian dan masukan saran dari para validator, ada 4 validator yang menilai buku cerita bergambar. Mulai dari ahli materi, ahli Bahasa Indonesia, ahli Bahasa Inggris dan ahli media.

Pada tahap selanjutnya buku cerita bergambar di desain kembali dengan menambahkan masukan dari para validator. Dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.9

Perbaikan Media Setelah Penilaian dari Para Validator

No	Ilustrasi Setelah Perbaikan
1.	Cover
2.	Kata Pengantar
3.	Daftar Isi
4.	KD dan Indikator

5.	Pengenalan Tokoh	
6.	Box Info 1	
7.	Penjelasan Materi	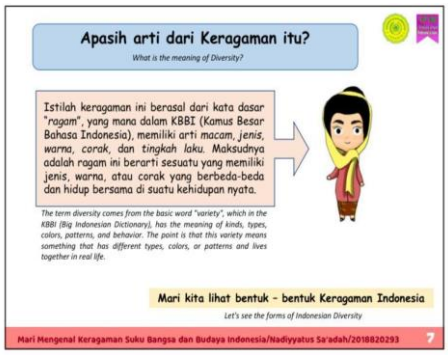
8.	Alur Cerita 1	

9.	Penjelasan Materi
10.	Box Info 2
11.	Alur Cerita 2
12.	Box Info 3

13.	Alur Cerita
14.	Box Info 4
15.	Materi Inti

<table>
<tr>
<td></td>
<td>

</td>
</tr>
<tr>
<td>16.</td>
<td>Box Info 5

</td>
</tr>
</table>

17.	Materi Inti

18.	Box Info 6
19.	Nasihat 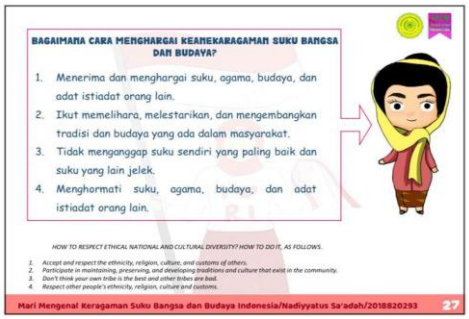
20.	Motivasi dan Penutup

21.	Games 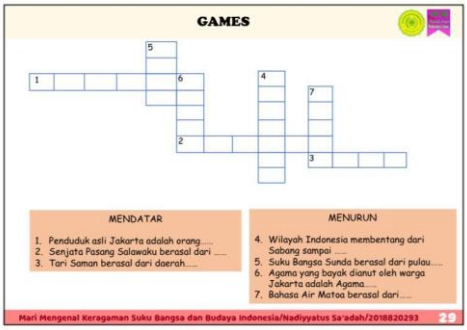

6. Uji Coba Produk

Setelah tahap perbaikan produk yang juga sudah dimasukkan unsur saran dari para validator, maka buku cerita bergambar siap untuk cetak dalam ukuran A5 dengan 29 halaman, memakai jenis kertas cover memakai art carton dan isinya menggunakan HVS 100gr.

Dalam tahap uji coba terbagi dalam 2 tahapan, yaitu : uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan.

1) Uji coba Kelompok Kecil

Untuk hasil angket respon pendidik dalam uji coba kelompok kecil, peneliti melakukan perhitungan yang telah diisi oleh peserta didik oleh 15 orang. Respon peserta didik terhadap media buku cerita bergambar dengan materi keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan budaya literasi mendapat nila

rata-rata 83% termasuk kategori sangat layak digunakan. Hasil rata-rata keseluruhan aspek dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10
Hasil Angket Respon Peserta Didik Uji Coba Kelompok Kecil

No.	Kategori Pertanyaan	Total Skor
1.	Senang membaca menggunakan buku cerita bergambar	83
2.	Tampilan buku menarik	85
3.	Gambar dalam buku menarik	84
4.	Warna buku menarik	93
5.	Bahasa mudah dipahami	92
6.	Tidak bosan belajar menggunakan buku cerita bergambar	81
7.	Senang menggunakan cerita bergambar	91
8.	Materi mudah dipahami	89
9.	Belajar membaca tidak hanya di sekolah saja	81
10.	Mudah memahami bacaan	80
11.	Semangat dalam membaca buku	91
12.	Merasa termotivasi	84
13.	Mendapatkan pengetahuan baru	84
14.	Terbiasa membaca buku	85
15.	Mengetahui tingkat kemampuan membaca	60
16.	Mampu membaca dengan lancar	83

17.	Sering membaca di luar sekolah	87
18.	Merasa kurang lengkap kalau tidak membaca buku	71
19.	Memahami isi buku cerita bergambar	85
20.	Suka dengan media buku cerita bergambar	77
Total Skor		1667
Prosentase Skor Rata-Rata Akhir		83%

7. Revisi Produk

Revisi ini berpacu pada hasil angket respon yang ada pada kelompok kecil, nilai yang diberikan juga tinggi. Sehingga revisi produk tidak dilakukan pasca penelitian di kelompok kecil.

8. Uji Coba Pemakaian

Pada tahap ini uji coba dilakukan pada lapangan yang sesungguhnya, yaitu pada kelas IV SDI AL-Hasanah. Dalam hasil angket respon pendidik uji coba lapangan, peneliti melakukan perhitungan yang telah diisi oleh peserta didik oleh 38 orang. Respon peserta didik terhadap media buku cerita bergambar dengan materi keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan budaya literasi mendapat nilai rata-rata 85% termasuk kategori sangat layak digunakan. Hasil rata-rata keseluruhan aspek dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.11

Hasil Angket Respon Peserta Didik Uji Coba Lapangan

No.	Kategori Pertanyaan	Total Skor
1.	Senang membaca menggunakan buku cerita bergambar	86
2.	Tampilan buku menarik	86
3.	Gambar dalam buku menarik	89
4.	Warna buku menarik	85
5.	Bahasa mudah dipahami	83
6.	Tidak bosan belajar menggunakan buku cerita bergambar	84
7.	Senang menggunakan cerita bergambar	87
8.	Materi mudah dipahami	86
9.	Belajar membaca tidak hanya di sekolah saja	81
10.	Mudah memahami bacaan	82,1
11.	Semangat dalam membaca buku	78
12.	Merasa termotivasi	91
13.	Mendapatkan pengetahuan baru	82,6
14.	Terbiasa membaca buku	82,6
15.	Mengetahui tingkat kemampuan membaca	85,3
16.	Mampu membaca dengan lancar	84
17.	Sering membaca di luar sekolah	84
18.	Merasa kurang lengkap kalau tidak membaca buku	85
19.	Memahami isi buku cerita bergambar	78

20.	Suka dengan media buku cerita bergambar	90
Total Skor		1691,05
Prosentase Skor Rata-Rata Akhir		90%

Maka dapat disimpulkan bahwa responden menyukai cara belajar Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia dengan buku cerita bergambar dari pembelajaran tersebut mereka juga menjadi senang dan mau meningkatkan lagi literasi mereka. Hasil ini meningkat dan tidak jauh berbeda dengan hasil uji coba kelompok kecil yang juga sama-sama memiliki respon positif dalam pengembangan buku cerita bergambar dalam meningkatkan budaya literasi.

9. Revisi Produk

Pada tahap ini merupakan revisi terakhir dalam proses penelitian buku cerita bergambar. Berpacu pada penyampaian materi di lapangan, tepatnya kelas IV SDI Al-Hasanah dengan jumlah siswa 38 siswa. Menurut pemaparan guru kelas mengenai media buku cerita bergambar tidak perlu diberikan revisi, sudah cukup baik dan memberikan pemahaman terhadap siswa mengenai pengetahuan Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia dan siswa lebih bersemangat untuk membaca buku cerita gambar. Sehingga revisi pada tahap ini tidak diadakan

karena menurut guru kelas media yang dibawakan sudah cukup baik dan cocok untuk media kelas IV.

C. PEMBAHASAN

Produk yang dikembangakan dalam penelitian ini adalah Buku Cerita Bergambar untuk media pembelajaran IPS pada siswa kelas IV. Berdasarkan hasil pengumpulan data perlunya dikembangkan sebuah media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai sumber belajar siswa dan untuk meningkatkan budaya literasi khususnya pada kelas IV SD.

Tujuan penelitian pengembangan ini adalah menghasilkan media buku cerita bergambar yang layak digunakan dalam proses pembelajaran. Kelayakan produk dijaring dengan menggunakan instrumen angket. Penilaian angket diperoleh dari hasil penilaian ahli materi, ahli media, ahli bahasa dan siswa kelas IV SDI Al-Hasanah sebagai subjek uji coba dan penggunaan produk.

Pada validasi ahli materi memperoleh penilaian dengan kategori “Sangat Valid”. Ada saran yang diberikan oleh validator yaitu ditambahkan definisi dari keragaman, dikarenakan tidak adanya pengertian tersebut dan sebaiknya dijelaskan pengertiannya terlebih dahulu, penulisan yang masih keliru atau salah ketik juga harus

diperbaiki kembali. Pada validasi ahli media memperoleh penilaian dengan kategori “Layak”. Terdapat saran yang diberikan oleh validator yaitu perbaikan pada icon dan tulisan dan lebih tingkatkan lagi media dan penjelasannya. Pada validasi ahli bahasa Indonesia memperoleh penilaian dengan kategori “Sangat Valid”. Terdapat saran perbaikan dalam huruf kapital dan perbaikan dalam salah satu tulisan.

Pada tahap uji coba peneliti melakukan dua tahap yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan. Pada uji coba kelompok kecil melibatkan 15 orang dan memperoleh respon yang tinggi dengan nilai rata-rata 83%. Setelah itu peneliti melakukan uji coba lapangan yang melibatkan 38 orang dan memperoleh respon yang tinggi dengan nilai rata-rata 90%.

Berdasarkan penilaian yang telah didapatkan melalui proses validasi ahli materi, ahli media pembelajaran, ahli bahasa dan siswa kelas VI SDI Al-Hasanah bahwa media Buku Cerita Bergambar yang dikembangkan dinyatakan ‘’layak’’ untuk digunakan dalam proses pembelajaran IPS yang bertema “Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengembangan media pembelajaran menggunakan jenis penelitian *Research and Development* dengan mengadaptasi model Borg and Gall. Berdasarkan pencarian data melalui observasi dan wawancara didapatkan hasil bahwa :

1. SDI Al-Hasanah merupakan sekolah yang sudah menerapkan budaya literasi. Budaya literasi sebelumnya sudah pernah diterapkan dengan baik namun media yang disediakan oleh sekolah sangatlah terbatas sehingga siswa harus bergantian untuk membaca buku, biasanya di setiap kelas per bulannya mengadakan kegiatan tersebut secara bergantian. Setelah membuat desain media buku cerita bergambar peneliti melakukan validasi ke 4 validator dengan masing-masing memberikan skor dan saran kepada peneliti. Validasi materi memperoleh nilai atau skor 86% yang artinya adalah sangat layak. Validasi Bahasa Indonesia memperoleh nilai atau skor 90% yang artinya adalah sangat layak. Validasi Bahasa Inggris, pada tahap ini tidak dihitung dalam skor karena sifatnya Bahasa Inggris sebagai pelengkap kosa kata. Validasi media memperoleh nilai atau skor 88% yang artinya adalah sangat layak.

2. Hasil respon peserta didik yang dilakukan dalam uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan bertujuan untuk keefektifan media pembelajaran yang dikembangkan mendapat hasil sebagai berikut :
   a. Uji coba kelompok kecil yang dilakukan kepada 15 orang peserta didik memperoleh respon yang tinggi dengan nilai rata-rata 83%.
   b. Uji lapangan yang dilakukan kepada 38 orang peserta didik memperoleh respon yang tinggi dengan nilai rata-rata 90%.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pengembangan media buku cerita bergambar dengan judul Mari Mengenal Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia yang dilakukan dengan metode penelitian Borg and Gall, maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa saran yang perlu diberikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Media buku cerita bergambar bisa dikembangkan lagi dengan mencakup isi materi yang lebih detail lagi sesuai konteks kondisi di lingkungan sekitar kita.
2. Media buku ini bisa diberikan sejak dini kepada siswa kelas rendah atau kelas 1-3 yang juga harus disesuaikan Bahasa dan juga konten yang lebih mudah dipahami. Sehingga semua kalangan siswa dari kelas rendah dan tinggi bisa mempelajari tentang keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia yang nantinya akan memberikan

pengetahuan yang positif dan mudah dipahami tentang keragaman suku bangsa dan budaya yang ada di Indonesia.

3. Media buku ini bisa menjadi pedoman untuk para pengajar yang mungkin ingin memberikan pemahaman tentang keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia dengan adanya perbaikan atau penambahan materi sehingga lebih disempurnakan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, Ahmad. (2014). *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP.

Sapriya. (2018). *Pendidikan IPS*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.

Adipta, H., Maryaeni, & Hasanah, M. (2016). *Pemanfaatan Buku Cerita Bergambar*. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan Volu, 1(5), 989–992. http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6337/2706

Adnyana, K. S., & Yudaparmita, G. N. A. (2021). *Peran Guru Dan Orang Tua Di SD Dalam Pembelajaran IPS Dimasa Covid-19*. Edukasi:Jurnal Pendidikan Dasar, 2(1), 21–30. http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/edukasi

Anggraeni, P. R. (2019). *Implementasi Kebijakan Literasi Sekolah Guna Peningkatan Karakter Gemar Membaca*. *1*, 44–52.

Dayang Sumbi, Izhar Salim, R. A. H. (2019). *ANALISIS PENERAPAN LITERASI MEMBACA PADA PEMBELAJARAN SOSIOLOGI DI SMAN 1 PULAU MAYA*.

Faizah, D. U., Sufyadi, S., Anggraini, L., Waluyo, & Dewayani, S. (2016). Gerakan Literasi Sekolah. In *Dewi Utama Faizah,*.

Halim, D., Parhehean Munthe, A., FIP Universitas Pelita Harapan, P., & Sekolah St Theresia Jakarta, G. (n.d.). *Dampak Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Anak Usia Dini*.

Hisnu R, T., & Winadi. (2012). Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kels 4 (H. Sriwijaya, A. Safitri, & O. Nugroho (eds))

Maryanti, R. D., & Qurrotaini, L. (2019). *Pengembangan Pakar IPS (PAPAN KARAMBOL IPS) Sebagai Media Pembelajaran IPS Kelas IV Sekolah Dasar. J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)*, *5*(2), 127-132. http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jpips

Nisrina Nurul Faroh, D. S. (2018). P*engembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Montase Pembelajaran Ips Kelas V. Unnes.Ac.Id*, *7*(3), 29–38. https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj/article/view/23230

Purwadi, P., Hendrik, M., & Arafatun, S. K. (2019). Gerakan literasi sekolah (gls) tahap pembiasaan: perbedaan implementasi antara sd negeri 3 pangkalpinang dengan sd stkip muhammadiyah bangka belitung. *SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAn*, 280–296. https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/index

Ramanyah, W., & Mahmud. (2017). *RUMAH BELAJAR DALAM UPAYA MEMBANGUN MASYARAKAT LITERASI*. *3*(1). http://journal.trunojoyo.ac.id/pangabdhi

Rofiq, A. (2022). *LITERASI SEKOLAH SEBAGAI PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN*. *2*(2), 117–133.

Saharuddin, M. (2020). Strategi Pembelajaran IPS : Konsep dan Aplikasi. In *Pendidikan*. http://eprints.ulm.ac.id/8545/2/MUTIANI 2020-IPS-100 X (1).pdf

Suradika, A., & Wicaksono, D. (2021). *Metodologi Penelitian*. UM Jakarta Press Anggota IKAPI (053/Banten/2021).

Sutarti, T., & Irawan, E. (2017). *Kiat Sukses Meraih Hibah Penelitian Pengembangan* (pp. 12–13).

Teguh, M. (2013). *Gerakan literasi sekolah dasar*. 18–26.

Tianotak, H., Salamor, L., & Bakker, R. (2022). *Peran Literasi untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran PKn di MAN 3 Seram Bagian Timur*. *6*, 11552–11557.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Buku Cerita Bergambar

Gambar 1. Cover Buku Cerita Bergambar

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Puji syukur panjatkan kepada Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya yang masih diberikan hingga detik ini. Sholawat serta kita ucapkan kepada Nabi akhir zaman Nabi Muhammad SAW yang karena perjuangan dakwah beliau kita bisa merasakan indah-Nya Islam.

Alhamdulillah buku ini telah dibuat dalam rangka tugas akhir (skripsi) di Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru SD.

Buku ini ditunjukan bagi siswa SD untuk mampu memahami Keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di lingkungan sekitar, di Provinsi setempat maupun di Indonesia dan sebagai media pembelajaran yang sudah diatur dalam Kurikulum 2013 tentang Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Indonesia.

Semoga buku ini dapat membantu memudahkan penyampaian materi di sekolah melalui proses belajar mengajar terutama dalam pembelajaran IPS di kelas IV mengenai materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Indonesia.

Mari Mengenal Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Indonesia/Nadiyyatus Sa'adah/2018820293 2

Gambar 2. Halaman 2 (Kata Pengantar)

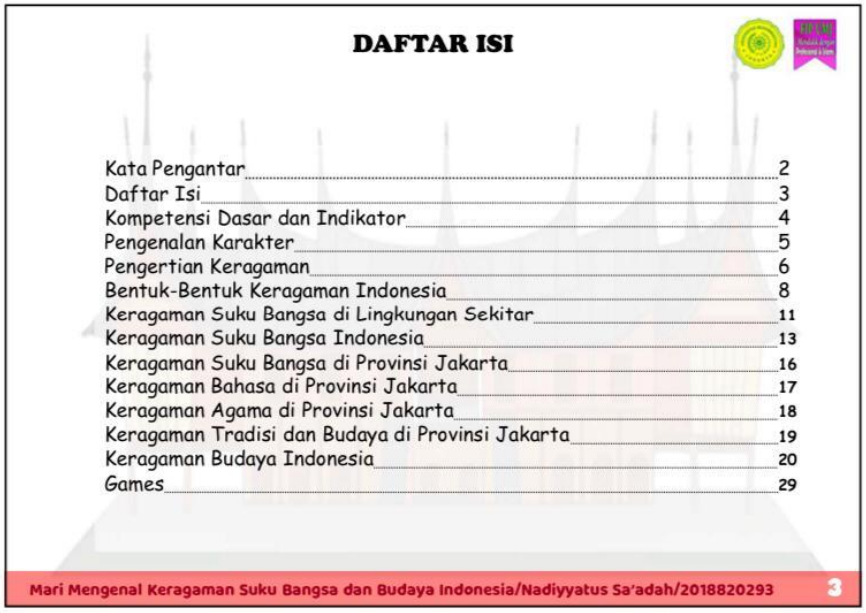

Gambar 3. Halaman 3 (Daftar Isi)

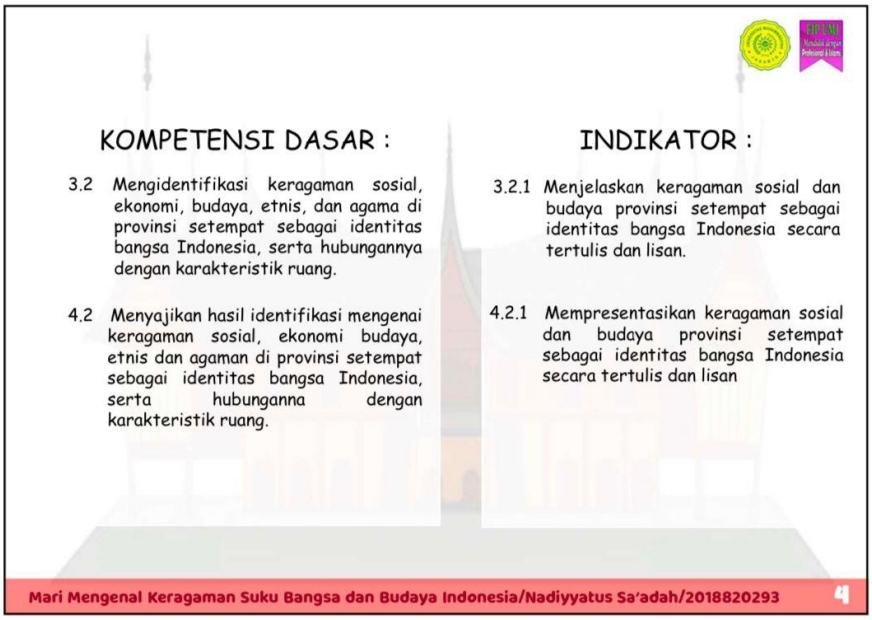

Gambar 4. Halaman 4 (KD dan Indikator)

Gambar 5. Halaman 5 (Pengenalan Tokoh)

Gambar 6. Halaman 6 (Box Info 1)

Gambar 7. Halaman 7 (Penjelasan Materi)

Gambar 8. Halaman 8 (Alur Cerita 1)

Gambar 9. Halaman 9 (Penjelasan Materi)

Gambar 10. Halaman 10 (Box Info 2)

Gambar 11. Halaman 11 (Alur Cerita 2)

Gambar 12. Halaman 12 (Box Info 3)

Gambar 13. Halaman 13 (Alur Cerita)

Gambar 14. Halaman 14 (Alur Cerita)

Gambar 15. Halaman 15 (Box Info 4)

Gambar 16. Halaman 16 (Materi Inti)

Gambar 17. Halaman 17 (Materi Inti)

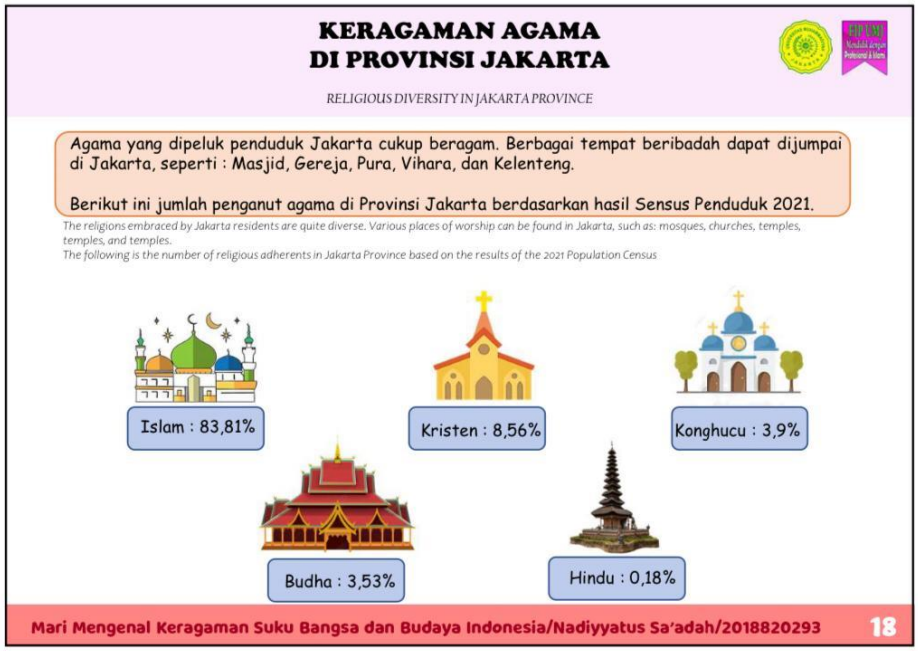

Gambar 18. Halaman 18 (Materi Inti)

Gambar 19. Halaman 19 (Materi Inti)

Gambar 20. Halaman 20 (Box Info 5)

Gambar 21. Halaman 21 (Materi Inti)

Gambar 22. Halaman 22 (Materi Inti)

Gambar 23. Halaman 23 (Materi Inti)

Gambar 24. Halaman 24 (Materi Inti)

Gambar 25. Halaman 25 (Materi Inti)

Gambar 26. Halaman 26 (Box Info 6)

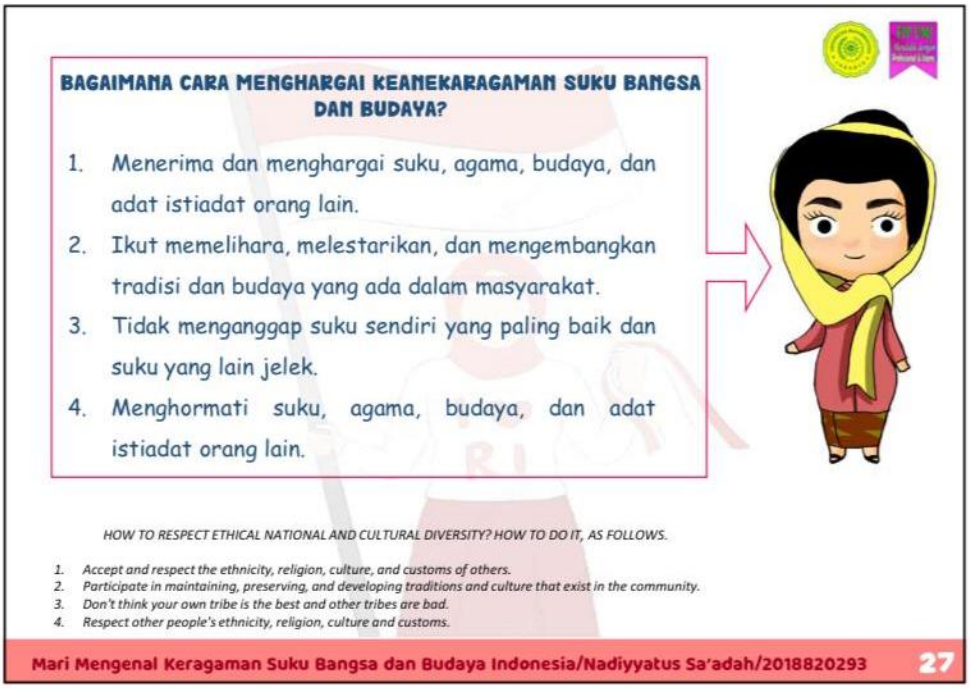

Gambar 27. Halaman 27 (Nasihat)

Gambar 28. Halaman 28 (Kalimat Penutup)

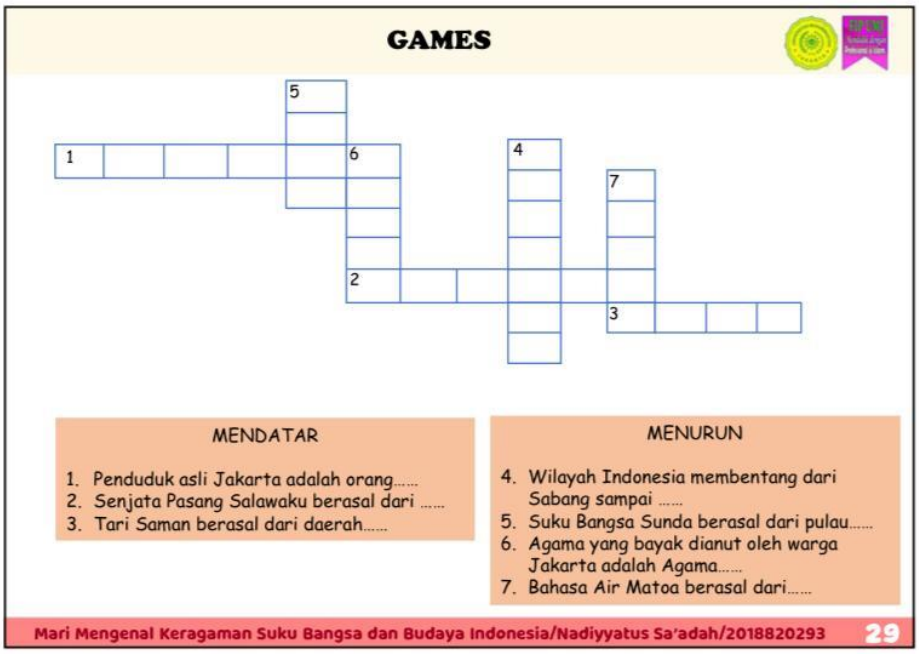

Gambar 29. Halaman 29 (Games)

Lampiran 2

Surat Permohonan Pembimbing Skripsi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jl. KH. Ahmad Dahlan Cirendeu, Ciputat 15419 Telpon (021) 7442028 Fax (021) 7442330
Website: www.fipumj.ac.id E-mail: fip@umj.ac.id

Perihal : **Pengantar Bimbingan Skripsi**
Lampiran : **1 (satu) berkas**

Kepada Yth. :

Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Jakarta
di-
Jakarta

Assalamu'alaikum wr.wb,

Semoga Allah SWT melindungi dan memberi keberkahan kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Bersama ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat menjadi dosen pembimbing skripsi atas nama :

Nama	:	NADIYYATUS SA'ADAH
No. Pokok	:	2018820293
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	:	Pengembangan Buku Cerita Bergambar Pada Muatan Pelajaran IPS Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Pada Siswa SD
Masa Aktif	:	6 Bulan dimulai dari Acc oleh Kaprodi

Bersama ini kami lampirkan proposal tesis mahasiswa yang bersangkutan. Proposal tersebut masih bersifat sementara, untuk itu kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan membantu menyempurnakan judul dan *out linenya.*

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wabillahittaufiq walhidayah
Wassalamu'alaikum wr.wb.

Jakarta, 09 Juni 2022
Dekan

Dr. Iswan, M.Si.

Lampiran 3

Surat Permohonan Validasi Ahli

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kh. Ahmad Dahlan Cireundeu, Ciputat 15419 Telpon (021) 7442028 Fax (021) 7442330
Website: www.fipumj.ac.id E-mail: fip@umj.ac.id

Nomor : 31/F.8-UMJ/VI/2022 10 Juni 2022
Sifat : Penting
Perihal : Permohonan Validasi

Kepada Yth.,
1. Bapak Ahmad Riduan, S. Pd.
2. Ibu Muryatih, S. Pd.
3. Ibu Apri Anita, S. Pd.
4. Ibu Siti Jubaedah, S. Pd.

di
Tempat

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Semoga Allah SWT melindungi dan memberi keberkahan kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa/i kami, atas nama:

Nama	:	Nadiyyatus Sa'adah
No. Pokok	:	2018820293
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi	:	Pengembangan Buku Cerita Bergambar Pada Muatan Pelajaran IPS Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Pada Siswa SD

saat ini sedang melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir (skripsi). Sehubungan dengan hal di atas, kami mohon agar kiranya Bapak/Ibu berkenan menjadi Validator untuk penyelesaian skripsi mahasiswa tersebut.

Demikian, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wabillahitaufiq walhidayah
Wassalamu'alaikum wr.wb.

Dekan,

Dr. Iswan, M.Si

Lampiran 4

Hasil Validasi Ahli Materi

LEMBAR PENILAIAN AHLI MATERI

Judul Penelitian	: Pengembangan Buku Cerita Bergambar Pada Muatan Pelajaran IPS Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Pada Siswa SD
Mata Pelajaran	: IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)
Materi	: Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia
Peneliti	: Nadiyyatus Sa'adah
Ahli Materi	: Apri Anita, S.Pd
Hari/Tanggal	: Selasa, 14 Juni 2022

Petunjuk :

1. Lembar validsi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi tentang prosuk Pengembangan Buku Cerita Kebudayaan Pada Muatan Pelajaran IPS Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Pada Siswa SD. Aspek penilaian materi ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi dan penyajian bahan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) secara Kontekstual.
2. Untuk penilaian, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda checklist "√ " pada kolom nilai yang sesuia dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk saran-saran revisi, mohon Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskan pada kolom saran yang kami sediakan.
4. Keterangan skala penilaian : (1) = Tidak Valid, (2) = Kurang Valid, (3) = Cukup, (4) = Valid, (5) = Sangat Valid
5. Atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Aspek Kelayakan Isi

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Penilaian				
		1	2	3	4	5
A. Kesesuaian Materi dengan KD dan KI	1. Kelengkapan Materi				✓	
	2. Keluasan Materi				✓	
	3. Kedalaman Materi				✓	
B. Keakuratan Materi	4. Keakuratan Konsep dan Definisi					✓
	5. Keakuratan Fakta dan Data				✓	
	6. Keakuratan Gambar, Diagram dan Ilustrasi					✓
	7. Keakuratan Istilah				✓	
	8. Keakuratan Notasi, Simbol dan Ikon					✓
C. Kemutakhiran Materi	9. Gambar, Diagram dan Ilustrasi dalam Kehidupan Sehari-hari				✓	
D. Mendorong Keingintahuan	10. Mendorong Rasa Ingin Tahu				✓	

B. Kebenaran Materi

Kami juga berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan isian mengenai bagian yang salah, jenis kesalahan dan saran untuk media pembelajaran ini secara tertulis di dalam kolom yang tersedia.

Bagian Yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
Definis / Pengertian dari Keberagaman	tidak adanya Pengertian Keberagaman antar daerah	Sebaiknya dijelaskan pengertianya terlebih dahulu

C. Komentar/Saran

Lebih banyak di penjelasan materi nya.

D. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan :

1. Valid untuk diujicobakan
2. Valid untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak valid untuk diujicobakan

Selasa, 14 Juni 2022

Validator

(AFRI AMITA, SPd.SD)

NIK : 992.1.08.273

Lampiran 5

Hasil Validasi Bahasa Indonesia

LEMBAR PENILAIAN AHLI BAHASA

Judul Penelitian	: Pengembangan Buku Cerita Bergambar Pada Muatan Pelajaran IPS Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Pada Siswa SD
Mata Pelajaran	: IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)
Materi	: Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia
Peneliti	: Nadiyyatus Sa'adah
Ahli Bahasa	: Siti Jubaedah, S.Pd
Hari/Tanggal	:

Petunjuk :

1. Lembar validsi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi tentang prosuk Pengembangan Buku Cerita Kebudayaan Pada Muatan Pelajaran IPS Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Pada Siswa SD. Aspek penilaian bahasa ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi dan penyajian bahan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) secara Kontekstual.
2. Untuk penilaian, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda checklist "√" pada kolom nilai yang sesuia dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk saran-saran revisi, mohon Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskan pada kolom saran yang kami sediakan.
4. Keterangan skala penilaian : (1) = Tidak Valid, (2) = Kurang Valid, (3) = Cukup, (4) = Valid, (5) = Sangat Valid
5. Atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Aspek Kelayakan Bahasa

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan				
		1	2	3	4	5
A. Lugas	1. Ketepatan Struktur Kalimat				✓	
	2. Keefektifan Kalimat					✓
	3. Kebakuan Kalimat				✓	
B. Komunikasi	4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi					✓
C. Interaktif	5. Kemampuan memotivasi peserta didik					✓
D. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	6. Ketepatan tata bahasa				✓	
	7. Ketepatan ejaan				✓	
E. Penggunaan istilah, simbol dan ikon	8. Konsistensi penggunaan istilah					✓

B. Kebenaran Materi

Kami juga berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan isian mengenai bagian yang salah, jenis kesalahan dan saran untuk media pembelajaran ini secara tertulis di dalam kolom yang tersedia.

Bagian Yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
Keragaman social	Salah yang pada kata "social"	Kata yang benar adalah "sosial"

C. Komentar/Saran

Penggunaan bahasa sudah lebih baik, tetapi perlu ditingkatkan lagi tata bahasanya sesuai dengan peserta didik

D. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan :

1. Valid untuk diujicobakan
2. Valid untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak valid untuk diujicobakan

Jakarta, 14 Juni 2022

Validator

(Siti Rukaedah, S.Pd)

NIK : .....

Lampiran 6

Hasil Validasi Ahli Media

LEMBAR PENILAIAN AHLI MEDIA

Judul Penelitian	: Pengembangan Buku Cerita Bergambar Pada Muatan Pelajaran IPS Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Pada Siswa SD
Mata Pelajaran	: IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)
Materi	: Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia
Peneliti	: Nadiyyatus Sa'adah
Ahli Bahasa	: Ahmad Riduan, S.Pdi.
Hari/Tanggal	: Selasa, 14 Juni 2022

Petunjuk Pengisian :

Lembar penialian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang "Pengembangan Buku Cerita Bergambar Pada Muatan Pelajaran IPS Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Pada Siswa SD". Pendapat, penilaian dan saran dari Bapak/Ibu akan dapat digunakan sebagai perbaikan dan peningkatan kualitas buku ini. Oleh karena itu, kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan tanda checklist (√) pada kolom skor penilaian berikut sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu. Sebagai pedoman penelitian, mohon pergunakan indikator penilaian. Keterangan skala penilaian : (1) = Tidak Valid, (2) = Kurang Valid, (3) = Cukup, (4) = Valid, (5) = Sangat Valid.

Keterangan :

No.	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan				
		1	2	3	4	5
A. Ukuran Buku						
1.	Kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO				✓	
B. Desain Sampul Media						
Tipografi Kulit Buku						
2.	Ukuran huruf judul buku lebih dominan				✓	
3.	Warna judul buku kontras dengan warna belakang layar				✓	
4.	Menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter objek					✓
5.	Bentuk, warna, ukuran dan proporsi objek sesuai					✓
C. Desain Isi Buku						
6.	Tata letak unsur-unsur buku konsistensi				✓	
7.	Bidang cetak proporsional					✓
8.	Judul bab, subjudul bab dan angka halaman				✓	
9.	Penempatan judul, subjudul, ilustrasi dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman					✓
Tipografi Isi Buku						
10.	Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf					✓
11.	Penggunaan variasi huruf (bold, italic, capital, small capital)					✓
12.	Spasi antar baris normal					✓
13.	Jenjang/hierarki judul-judul jelas konsisten dan proposional					✓
Ilustrasi Isi						
14.	Mampu mengungkapkan makna/arti dari objek				✓	
15.	Keseluruhan ilustrasi serasi					✓

Kami juga berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan saran perbaikan untuk buku ini secara tertulis, pada kolom yang tersedia. Atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar penilaian ini, kami ucapkan terima kasih.

Komentar/Saran unuk perbaikan :

Lebih ditingkatkan lagi Media dan penyajiannya

Kesimpulan

Buku ini dinyatakan *):

1. Valid untuk diujicobakan
2. Valid untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak valid untuk diujicobakan

Selasa, 14 Juni 2022

Validator

(AHMAD RIJAN)

NIK : 992.01.09.282

Lampiran 7

Hasil Validasi Ahli Bahasa Inggris

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muryatih, S.Pd

Jabatan : Guru Bahasa Inggris

Instansi : SDI Al-Chasanah

Telah menerima instrumen penelitian yang berjudul "Pengembangan Buku Cerita Bergambar Pada Muatan Pelajaran IPS Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Pada Siswa SD" yang disusun oleh :

Nama : Nadiyyatus Sa'adah

NIM : 2018820293

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir pernyaan berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan "VALID/~~TIDAK VALID~~". Dengan Revisi

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya .

Selasa, 14 Juni 2022

(Muryatih, S.Pd.SP)

NIK : 992.01.05.231

Catatan : coret yang tidak perlu.

Lampiran 8

Surat Permohonan Penelitian

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kh. Ahmad Dahlan Cireundeu, Ciputat 15419 Telpon (021) 7442028 Fax (021) 7442330
Website: www.fipumj.ac.id E-mail: fip@umj.ac.id

Nomor : 129/F.8-UMJ/VII/2022 29 Juli 2022
Sifat : Penting
Perihal : Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Bapak/ Ibu Kepala Sekolah
SDI Al-Hasanah
di
Tempat

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Semoga Allah SWT melindungi dan memberi keberkahan kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa/i kami, atas nama:

Nama	:	Nadiyyatus Sa'adah
No. Pokok	:	2018820293
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi	:	Pengembangan Buku Cerita Bergambar pada Muatan Pelajaran IPS dalam Meningkatkan Budaya Literasi pada Siswa SD

saat ini sedang melaksanakan tugas akhir (skripsi). Sehubungan dengan hal di atas, kami mohon agar kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa/i tersebut untuk mengadakan Penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wabillahitaufiq walhidayah
Wassalamu'alaikum wr.wb.

Dekan,

Dr. Iswan, M.Si

Lampiran 9

Surat Keterangan Penelitian

YAYASAN PENDIDIKAN AMAL JAYA KEBON JERUK
SEKOLAH DASAR ISLAM
SDI AL HASANAH

Jl. Daud I No.15 RT. 01, RW. 08 Sukabumi Utara, Kebon Jeruk - Jakarta Barat Kode Pos 11540
Email : sdi_alhasanah07@yahoo.co.id Telp. (021) 5356755 - 0856 9544 3931

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SDI Al-Hasanah, dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	**: NADIYYATUS SA'ADAH**
Jenis Kelamin	**: Perempuan**
NIM	**: 2018820293**
Prodi	**: PGSD**
Fakultas	**: Fakultas Ilmu Pendidikan**
Nama Perguruan Tinggi	**: Universitas Muhammadiyah Jakarta**

Benar-benar telah melakukan penelitian dengan judul "PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR PADA MUATAN IPS DALAM MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI PADA SISWA SD" dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi di SDI Al-Hasanah. Demikian Surat Keterangan kami berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 07 Agustus 2022

Kepala Sekolah SDI Al-Hasanah

AHMAD MUTTAQIN, S.Pd

NIP.

Lampiran 10

Kartu Bimbingan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama / No. Pokok : NADIYYATUS SA'ADAH
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : Pengembangan Buku Cerita Bergambar Pada Muatan Pelajaran IPS Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Pada Siswa SD

Masa Bimbingan : 08 Juni 2022 s.d 08 Desember 2022
Pembimbing : Lativa Qurrotaini, M.Pd.

No.	Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing
1.	12 Januari 2022	ACC Judul Skripsi	
2.	26 Januari 2022	Konsultasi Bab I	
3.	26 Januari 2022	Konsultasi Bab II	
4.	24 Maret 2022	Konsultasi Bab I, II dan III	
5.	13 April 2022	Revisi Bab I, II dan III	
6.	19 Mei 2022	ACC Sempro	
7.	04 Agustus 2022	Konsultasi Bab IV	
8.	10 Agustus 2022	Konsultasi Bab V	
9.	11 Agustus 2022	Konsultasi Bab IV dan V	
10.	15 Agustus 2022	ACC Sidang Skripsi	

DITETAPKAN DI : JAKARTA
PADA TANGGAL :
Pembimbing,

Lativa Qurrotaini, M.Pd.
NIP.

Mengetahui,
Ketua Prodi

Lativa Qurrotaini, M.Pd.

Lampiran 11

Kartu Menonton Sidang

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jl. KH. Cirendeu – Ciputat, 15419. Telp. 7442028 Fax. 7442330

KARTU MENYAKSIKAN UJIAN SKRIPSI

Nama : Nadiyyatus Sa'adah
NIM : 2018820293
Program Studi : PGSD

No.	Hari/Tanggal	Nama Peserta Ujian	Judul Skripi	Paraf Ketua Sidang
1	Sabtu, 04 September 2021	Liza Fitriani	Pengaruh penggunaan media sosial bagi proses belajar siswa sekolah Dasar di masa pandemi.	
2	Sabtu, 04 September, 2021	Sutinah	Kecerdasan Naturalis dan Intention to Act terhadap Respon sible Environmental Behavior siswa SD.	
3	Sabtu, 04 september 2021	Mahsya Novita Sari	Pengaruh perilaku bermoral terhadap Self control pada anak kelas IV SDN Sudimara 17	
4	Sabtu, 04 September 2021	Sinta Rahmayati	Hubungan karakter toleransi dengan interaksi sosial siswa di sekolah Dasar Hikari	
5	Sabtu, 19 Februari 2022	Shalma Shalsa	Pengaruh adanya pendidikan seks terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi ~~SD~~ siswa SD.	
6	Sabtu, 19 Februari 2022	Putri Lestari	Pengaruh gaya belajar visual menggunakan media gambar terhadap hasil belajar MTK siswa kls III SD	
7	Sabtu, 19 Februari, 2022	Anggie Amanda Putri	Edukasi tanggap bencana melalui sosialisasi kebencanaan sebagai pengetahuan anak tentang mitigasi bencana banjir.	
8	Sabtu, 19 Februari, 2022	Natasha Shella Mutiara	Implementasi pendidikan life skill anak autis di SD semut-semut the natural school.	
9	Rabu, 03 Agustus 2022	Nailah Azizah	Pengembangan Media Pembelajaran BIOPTRY (Bilingual POP UP BOOK Geometry) Bangun Datar	
10	Rabu, 03 Agustus 2022	Anggie Yulianti	Pengaruh pembelajaran matematika Realistik Indonesia (PMRI) terhadap kemampuan penalaran siswa SD	

Mengetahui,
Ka. Prodi,

( )

Lampiran 12

Surat Bebas Plagiasi

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiayah Jakarta. Menerangkan bahwa :

Nama	: Nadiyyatus Sa'adah
NIM	: 2018820293
Judul Skripsi	: Pengembangan Buku Cerita Bergambar Pada Muatan Pelajaran IPS Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Pada Siswa SD

Mengenai bahwa :

Nama mahasiswa dan judul tersebut sudah dilakukan pengujian plagiarisme degan menggunakan aplikasi Turnitin pada tanggal 18 Agustus 2022 di Prodi PGSD FIP Universitas Muhammadiyah Jakarta dengan hasil 27%.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 18 Agustus 2022

Ketua Program Studi PGSD

Lativa Qurrotaini, M.Pd

Lampiran 13

Angket Respon Pendidik

LEMBAR PENILAIAN RESPON PESERTA DIDIK

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Cerita Bergambar Pada Muatan Pelajaran IPS Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Pada Siswa SD
Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)
Materi : Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia
Peneliti : Nadiyyatus Sa'adah
Nama :
Kelas :
Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah terlebih dahulu setiap butir pernyataan dengan cermat
2. Piihlah salah satu jawaban yang benar di bawah ini dengan memberi tanda ceklis (√) !
3. Keterangan skala penilaian : (1) = Tidak Setuju, (2) = Kurang Setuju, (3) = Cukup Setuju, (4) = Setuju, (5) = Sangat Setuju.

A. Pertanyaan Responden Siswa

No.	Pernyataan	Skor				
		5	4	3	2	1
1.	Saya senang membaca menggunakan buku cerita bergambar					
2.	Tampilan buku cerita bergambar sangat menarik					
3.	Gambar dalam buku cerita bergambar menarik					
4.	Warna buku cerita bergambar terlihat menarik					
5.	Bahasa yang digunakan buku cerita bergambar mudah saya pahami					
6.	Saya merasa tidak bosan belajar materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Indonesia menggunakan buku cerita bergambar					
7.	Buku cerita bergambar membuat saya merasa senang belajar IPS					

8.	Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Indonesia mudah dipahami menggunakan buku cerita bergambar					
9.	Saya belajar membaca di sekolah dan dirumah karena saya sangat suka belajar membaca. Hal ini agar saya terbiasa dalam budaya literasi yang menjadi cara hidup keluarga saya maupun sekelompok masyarakat					
10.	Buku cerita bergambar memudahkan saya dalam memahami bacaan					
11.	Buku cerita bergambar membuat saya lebih semangat dalam membaca buku					
12.	Saya merasa termotivasi untuk lebih sering mengulang membaca buku cerita bergambar di sekolah					
13.	Saya mendapatkan pengetahuan dengan membaca buku cerita bergambar yang telah disediakan di sekolah					
14.	Di sekolah saya terbiasa membaca, karena sekolah sudah menerapkan budaya literasi					
15.	Saya telah mengetahui tingkat pengetahuan saya setelah menerapkan budaya literasi dengan membaca buku cerita bergambar					
16.	Saya mampu membaca buku cerita bergambar dengan lancar					
17.	Saya sering membaca buku cerita bergambar lainnya di luar sekolah					
18.	Saya merasa ada yang kurang lengkap ketika saya tidak membaca buku cerita bergambar					
19.	Saya dapat memahami isi dari buku cerita bergambar yang sudah saya baca					
20.	Saya sangat suka dengan media buku cerita bergambar ini karena diakhir cerita terdapat games pelajaran yang bisa saya kerjakan					

Lampiran 14

RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDI Al-Hasanah
Kelas / Semester : 4 /1
Tema : Indahnya Kebersamaan (Tema 1)
Sub Tema : Keberagaman Budaya Bangsaku (Sub Tema 1)
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 90 menit (1 Hari)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

a. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
b. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
c. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
d. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR, INDIKATOR DAN TUJUAN PEMEBELAJARAN

IPS

Kompetensi Dasar

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

Indikator

3.2.1 Menjelaskan keragaman sosial dan budaya provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan.

4.2.1 Mempresentasikan keragaman sosial dan budaya provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah wawancara sederhana, siswa mampu menyebutkan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia dengan lengkap.
2. Setelah diskusi, siswa mampu mengomunikasikan keragaman budaya, etnis, dan agama teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia secara lisan dan tulisan dengan sistematis.

C. MATERI PEMBELAJARAN

- Gagasan Pokok dan Gagasan Pendukung
- Keragaman Budaya

D. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku Tema 1 Indahnya Kebersamaan.
- Gambar macam-macam Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia.

E. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	**Model Pembelajaran Kooperatif** - Guru memberi salam - Siswa berdoa dipimpin oleh guru atau salah satu siswa yang ditunjuk. - Guru menyapa siswa (Memberi salam, menanyakan keadaan siswa, presensi siswa) - Guru meminta seorang siswa untuk memandu pembacaan teks Pancasila *(PPK)* - Menyanyikan lagu Nasional "Dari Sabang Sampai Merauke" *(PPK)* - Guru memandu pelaksanaan Gerakan Literasin Sekolah dengan meminta siswa memperhatikan tayangan video. *(Literasi)* - Analisis literasi (membuat analisa video),	**15 menit**

	meminta salah satu siswa untuk mengkomunikasikan di depan teman-temannya. *(Literasi)* - Guru mengaitkan muatan pelajaran hari ini dengan pelajaran sebelumnya. - Guru menempelkan gambar seorang anak Baliyang memakai baju tradisional. Di belakang anak ada rumah tradisional Bali. - Guru kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran tentang keberagaman Indonesia. - Guru menyampaikan manfaat memahami keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia. - Guru memotivasi siswa dengan mengajak berdiskusi dengan mengajukan pertanyaan: Siapa di antara kalian yang berasal dari sukuMinang, Jawa , Bugis, dan lain-lain (disesuaikan dengan kondisi kemajemukan siswa di kelas).	
Kegiatan Inti	• Siswa kembali diingatkan pada kegiatan di awal pembelajaran tentang keragaman suku dariteman-teman di kelas. • Setiap siswa diminta untuk mencari informasi dengan cara mewawancarai paling sedikit 8 orang teman di kelas. Informasi yang harus dicari adalah tentang daerah asal dan ciri khas dari daerah tersebut. (LK 1) • Siswa menuliskan informasi pada tabel yang tersedia. Motivasi siswa untuk menemukan	**60 menit**

	beragam suku yang berbeda dari teman-teman di kelas. • Guru mengawasi jalannya wawancara dan berjalan berkeliling untuk memastikan dan memotivasi siswa untuk aktif menjalankan tugasnya. • Guru juga memastikan siswa bersikap sopan, berbahasa santun, dan saling menghargai saat wawancara berlangsung. • Usai kegiatan wawancara, siswa kembali ke tempat duduk masing-masing untuk mendapatkan pengarahan pada tugas berikutnya. • Guru mengajukan pertanyaan terbuka: - Bagaimana sikap kalian kepada teman yang berasal dari suku yang berbeda, dan memiliki agama/kepercayaan yang berbeda? - Ceritakan satu pengalaman yang berkesan bersama teman yang berasal dari suku berbeda dan memiliki agama/kepercayaan yang berbeda! • Beberapa siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Siswa kemudian secara berpasangan dapat saling menceritakan pengalaman masing-masing bersama teman yang berasal dari suku berbeda dan memiliki agama/kepercayaan yang berbeda.	

	• Guru memberikan penguatan tentang pentingnya sikap saling menghargai dalam keragaman budaya, suku,dan agama, serta menjadikan keragaman tersebut sebagai identitas bangsa Indonesia. • Siswa menjawab pertanyaan dan mengisi tabeltentang sikap saling menghargai yang terdapat di buku secara mandiri. (LK 2)	
Penutup	• Guru mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan, Guru bersama sama siswa membuat kesimpulan. • Meminta siswa melakukan refleksi dari kegiatan yang baru saja mereka lakukan. • Guru memberikan tugas rumah, sebagai tindak lanjut pembelajaran hari ini.	**15 menit**

F. PENILAIAN

a. Sikap

Kriteria	Sangat Baik(4)	Bai k (3)	Cuku p(2)	Perlu Pendampingan (1)
Sikap: Mandiri	Sebagian besar tugas diselesaika ndengan mandiri.	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru.	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru.	Belum dapat menyeseles aikan tugas meski telah diberikan motivasi dan bimbingan.
Sikap kerjasama.	Menunjukkan sikap kerjasama dengan semuateman secara konsisten.	Menunjukkan sikap kerjasama dengan semuateman namun belum konsisten.	Menunjukkan sikap kerjasama hanya dengan beberapa teman.	Perlu dimotivasi untuk dapat bekerjasama.
Santun dan saling menghargai.	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai dengan semuateman secara konsisten.	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai dengan semuateman namun belum konsisten.	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai hanya dengan beberapa teman.	Perlu dimotivasi untuk bersikap santun dan saling menghargai dengan semua teman.

Format Penilaian Sikap (Jurnal)

No.	Tanggal	Nama Siswa	Mandiri	Santun dan saling menghargai	kerjasama
1.					
2.					
dst.					

b. Pengetahuan Diskusi

Saat siswa melakukan diskusi guru menilai mereka dengan menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan.	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. ✓	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. ✓	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin teman lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci,namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diksusi berlangsung. ✓

Catatan : Centang pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian: total nilai 12 x 10

Contoh : 2+3+1 12 = 6 12 x 10 = 5

Format penilaian Pengetahuan

No.	Nama Siswa	Mendengarkan	Komunikasi Non Verbal	Partisipasi
1.				
2.				
dst.				

2. IPS

Menemukan dan menuliskan informasi tentang keragaman budaya, serta mengkomunikasikannya dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik(4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Informasi tentang keragaman budaya, etnis, danagama.	Menuliskan informasi tentang keragaman budaya, etnis,dan agama teman-temandi kelas berdasarkan hasil wawancara dengan	Menuliskan sebagian besar informasi tentang keragaman budaya, etnis,dan agama teman-temandi kelas berdasarkan hasil	Menuliskan sebagian kecil informasi tentang keragaman budaya, etnis,dan agama teman-teman di kelas berdasarkan hasil wawancara	Belum dapat menuliskan informasi tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman di kelas

	lengkap.	wawancara cukup lengkap.	kurang lengkap .	berdasarkan hasil wawancara.
Komunikasi lisan tentang keragaman budaya, etnis, danagama.	Mengomunikasikan secara lisan tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman berdasarkan hasil wawancara dengan sistematis.	Mengomunikasikan secara lisan sebagian besar keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman berdasarkan hasil wawancara cukup sistematis.	Mengomunikasikan secara lisan sebagiankecil keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman berdasarkan hasil wawancara kurang sistematis.	Belumdapat mengomunikasikan secara lisantentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman- teman berdasarkan hasil wawancara .
Sikap kerjasama.	Menunjukkan sikap kerjasama dengan semua teman secara konsisten.	Menunjukkan sikap kerjasama dengan semuateman namun belum konsisten.	Menunjukkan sikap kerjasama hanya dengan beberapa teman.	Perlu dimotivasi untuk dapat bekerjasama.
Santun dan saling menghargai.	Menunjukkan sikap santun dan saling	Menunjukkan sikap santun dan saling	Menunjukkan sikap santun dan saling	Perlu dimotivasiuntuk

	menghargai dengan semuateman secara konsisten.	menghargai dengan semuateman namun belum konsisten.	menghargai hanya dengan beberapa teman.	bersikap santun dan saling menghargai dengan semua teman.

Format penilaian Pengetahuan

No.	Nama Siswa	Informasi tentang keragaman budaya, etnis, dan agama	Komunikasi lisan tentang keragaman budaya, etnis, danagama.
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
dst			

Refleksi Guru

Mengetahui
Kepala SDI Al-Hasanah

AHMAD MUTTAQIN, S.Pd
NIP.

Guru Kelas IV

DIAN RAHMAWATI, S.Pd

Lampiran 15

Silabus

SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK

Satuan Pendidikan : SDI Al-Hasanah

Kelas : IV (Empat)

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Sumber Belajar
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsisetempat sebagai identitas bangsa Indonesia. 4.2 Menyajikan Keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.	3.2.1 Mempresentasikan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia 4.2.1 Mengomunikasikan secara lisan dan tulisan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia	• Bentuk keragaman sosial, budaya dan agama setiap provinsi di Indonesia • Contoh sikap toleransi dan kerjasama antar teman berbeda agama.	• Membuat tulisan tentang keragaman budaya masyarakat setempat • Melakukan tanya jawab dengan tokoh masyarakat yang didatangkan ke kelas tentang budaya masyarakat setempat	• Buku Guru • Buku Siswa

Lampiran 16

Bimbingan Pasca Sidang

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jln. KH. Ahmad Dahlan Cireundeu - Ciputat, 15419 Telp. (021) 7442028 Fax. (021) 7442330
Website : www.fip.umj.ac.id, Email:fip@umj.ac.id

Nama Mahasiswa:
Nadiyyatus Sa'adah

BIMBINGAN PASCA SIDANG SKRIPSI
PROGRAM STUDI PGSD
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
Hari Selasa 30 Agustus 2022

TANGGAL	KEGIATAN PEMBIMBINGAN	PARAF DOSEN
24/09 22	- Abstrak - Revisi Bab II : Perbaiki daftar pustaka Banyak yang system antara Bab II dengan Daftpus tidak sesuai - Literatur harus 10 th terakhir - Revisi Bab IV : Tambahkan Pembahasan - Revisi Bab V : Perbaiki Kesimpulan Revisi Ok	
19-09-2022	Mengganti table hasil penelitian "Bab IV"	
19-09-2022	Mengganti kata Angket menjadi instrumen "Bab III"	
19-09-2022	Revisi OK	

Penguji I,

Penguji II,

Lampiran 17

Dokumentasi Kegiatan

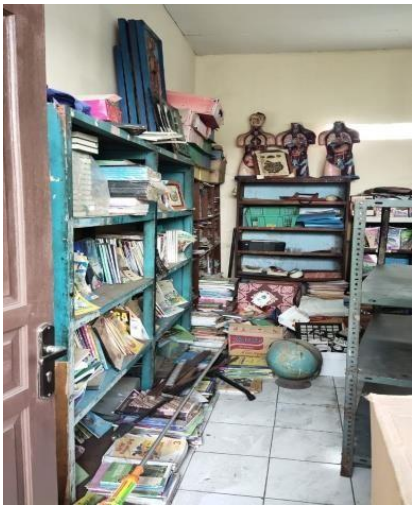

Kondisi Perpustakaan SDI Al-Hasanah

Uji Kelompok Kecil

Uji Coba Lapangan

Penyerahan Media Buku Cerita Bergambar Kepada Pihak Sekolah.

Lampiran 18

Riwayat Hidup Penulis

Data Pribadi

Nama	: Nadiyyatus Sa'adah
Tempat, Tanggal Lahir	: Jakarta, 13 Februari 2000
Jenis Kelamin	: Perempuan
Status Perkawinan	: Belum Kawin
Agama	: Islam
Alamat	: Jl. Palapa VII No.26 RT. 012/001 Kel. Kedoya Selatan, Kec.Kebon Jeruk, Jakarta Barat, 11520.
No. Telp.	: 085772429577
Email	: nadiiyasnad@gmail.com

Riwayat Keluarga

1. Orang Tua
   a. Ayah : Asuri
   b. Ibu : Munamah
2. Saudara Kandung
   a. Adik Pertama : Azzamy Syauqi
   b. Adik Kedua : Muhammad Fadhlan Habibi

Riwayat Pendidikan

2006-2012	SDI Teladan Al-Chasanah
2012-2015	MTs Manba'ul Ulum Ponpes Asshiddiqiyah 2
2015-2018	SMK Manba'ul Ulum Ponpes Asshiddiqiyah 2
2018	Diterima di Universitas Muhammadiyah Jakarta